

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BUKU PANDUAN
MC DAN PIDATO KARYA MOH. SAKHOWI ELQUDS DAN
ZIEDAN MAULANA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Oleh :

RIZKA ALANY PANJAITAN

NPM.1702040073



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 28 Januari 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rizka Alany Panjaitan
N.P.M : 1702040073
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

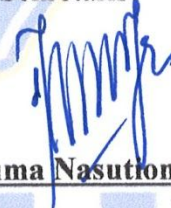
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

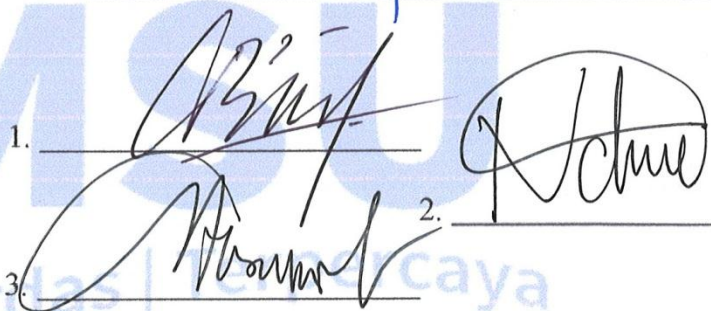
ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
2. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Charles Butar Butar, M.Pd.

1.

3.

2.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizka Alany Panjaitan
NPM : 1702040073
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya
Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

sudah layak disidangkan.

Medan, 29 Desember 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Rizka Alany Panjaitan. NPM. 1702040073. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Kumpulan Buku MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021

Pidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam hal berbicara. Dalam berpidato diarahkan untuk dapat berbicara dengan benar dan komunikatif. Pidato biasanya disampaikan seseorang untuk memberikan informasi didepan umum secara lisan. Pidato begitu penting digunakan dalam acara resmi maupun acara yang diselenggarakan hanya untuk hiburan. Pelaku pidato biasanya dilakukan oleh seseorang yang penting seperti pemimpin, presiden, ustad, atau yang mewakili suatu kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa buku yang didalamnya terdapat beberapa pidato. Instrument penelitian dilakukan dengan bentuk dokumentasi dan catat. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwasanya isi pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana tersebut masih terdapat kesalahan pada penulisan kata, ejaan, dan tanda baca.

Kata Kunci : *Kesalahan Berbahasa, Ejaan dan Tanda Baca, Pidato*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alahmdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya, yaitu nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis kesalahan berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.”**

Peneliti sangat bersyukur atas nikmat terbesar yang masih dilimpahkan-Nya. Shalawat beriring salam kita persembahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah Saw yang telah membuka pintu pengetahuan kepada kita tentang ilmu hakiki dan sejatu yang dituntun untuk menggapai duniawi dan ukhwari. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti masih menghadapi kendala dan hambatan yang sudah banyak dilalui, namun, berkat bantuan, bimbingan, doa, serta dorongan diri dari berbagai pihak dan Izin Allah Swt sehingga kendala-kendala tersebut dapat dilalui, dan diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan dangkalnya ilmu pengalaman peneliti. Demi penyempurnaan skripsi, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pada pembaca. Dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini peneliti menghadapi banyak hambatan, tetapi dengan ridho Allah

Swt, Alhamdulillah peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih jauh dari kata sempurna.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, terkhususnya kepada kedua orang tua tersayang yakni Ayahanda **Adlan Panjaitan** dan Ibunda tercinta **Hj. Nur Azny S.Pd** yang selama ini telah membesarkan saya, serta mendidik, memotivasi, memberi dukungan, dan yang selalu mendo'akan saya tanpa lelah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa pula untuk berbagai pihak yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi, yaitu:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum** sebagai Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** sebagai Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd** sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd** sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd** sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam Penyusunan skripsi.
8. **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
9. **Arwansyah Putra, S.Sos** sebagai Om, dan **Nurbaiti S.Pd** sebagai ibu yang sudah memberikan dukungan serta membimbing dalam Penyusunan Skripsi
10. **Rizky Pranadya** sebagai Abang, **Lisda Wahyuni, S.Pd**, dan **Lely Hafina, S.Kom**, sebagai Kakak, dan **Sopi Annisa** sebagai adik yang sudah memberikan dukungan dalam Penyusunan Skripsi.
11. **Kepala Sekolah dan Guru-guru SD NEGERI 090657 Belawan** yang selalu memberikan dukungan serta semangat agar cepat terselesaikan penyusunan Skripsi ini.
12. Sahabat dekat **Dessy Andryanti**, dan **Mia Aulya**, serta teman-teman yang selalu memberikan dukungan serta semangat agar terselesainya Skripsi ini.
13. Serta saudara-saudara lainnya yang selalu mendo'akan saya dan memberikan dukungan dalam Penyusunan Skripsi.

14. Dan yang terakhir kepada seluruh teman-teman seperjuangan stambuk 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia terkhusus kepada teman-teman di kelas VIII-B Pagi.

Akhirnya peneliti berharap semoga bantuan yang telah diberikan oleh seluruhnya menjadi nilai ibadah dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya dan dicatat sebagai sebuah pahala di sisi Allah Swt. Amin.

Medan, Januari 2022

Rizka Alany Panjaitan

Npm. 1702040073

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	11
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
B. Variabel Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	25
D. Teknik Analisis Data	29

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Analisis Data	32
C. Jawaban Penelitian	39
D. Diskusi Hasil Penelitian	39
E. Keterbatasan Penelitian	40

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	19
Tabel 2.2	20
Tabel 2.3	20
Tabel 2.4	21
Tabel 2.5	21
Tabel 3.1	24
Tabel 3.2	26
Tabel 3.3	29
Tabel 4.1	33
Tabel 4.2	35
Tabel 4.3	37
Tabel 4.4	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data-data Kesalahan Berbahasa	48
Lampiran 2 Form K-1	64
Lampiran 3 Form K-2	65
Lampiran 4 Form K-3	66
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	67
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal	68
Lampiran 7 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi	69
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	70
Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Seminar	71
Lampiran 10 Surat Pernyataan Plagiat	72
Lampiran 11 Surat Mohon Izin Riset	73
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sebuah sistem atau lambang bunyi yang digunakan oleh sekelompok manusia untuk saling memahami, berintraksi dan bekerja sama dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui bahasa manusia dapat menunjukkan sudut pandangnya, pemahaman atas suatu hal, asal usul bangsa dan negara, pendidikan, bahkan secara tidak langsung bahasa dapat menunjukkan sifat manusia itu sendiri.

Bahasa merupakan sistem lambang yang arbiter yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Bahasa juga merupakan identitas suatu bangsa. Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa Indonesia, karena sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki bahasa daerah dan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa kedua setelah bahasa daerah masing-masing.

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan ataupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi. Kesalahan berbahasa juga dapat terjadi terhadap anak-anak, maupun orang dewasa yang sudah menguasai bahasanya. Serta, orang asing yang sedang mempelajari suatu

bahasa. Kesalahan berbahasa juga dapat ditemukan pada saat menyampaikan suatu pidato secara lisan, maupun secara tertulis yang masih banyak ditemukan kesalahannya seperti pidato yang tertulis pada buku Kumpulan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu teori yang dipergunakan untuk menganalisis bahasa. Melalui analisis kesalahan berbahasa, kita dapat menjelaskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang memenuhi faktor-faktor komunikasi, adapun bahasa Indonesia yang benar adalah bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah (tata bahasa) dalam kebahasaan.

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pidato merupakan sebuah pengungkapan pemikiran seseorang kedalam bentuk kata-kata, yang ditujukan kepada orang banyak, dan pidato merupakan sebuah wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak.

Pidato merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam hal berbicara. Dalam berpidato diarahkan untuk dapat berbicara dengan benar dan komunikatif. Kemampuan berbicara dengan benar dan komunikatif ini terlihat pada bagaimana seseorang dapat mengemukakan ide yang ada dalam pikirannya dalam bentuk produksi ujaran secara runtut, logis, dan mudah dipahami orang lain.

Pidato juga merupakan cara seseorang untuk menyambut sesuatu atau memberikan informasi didepan umum secara lisan. Pidato begitu penting digunakan dalam acara resmi maupun acara yang diselenggarakan hanya untuk hiburan. Pelaku pidato biasanya dilakukan oleh seseorang yang penting seperti pemimpin, presiden, ustad, atau yang mewakili suatu kelompok.

Pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Pidato Mahasiswa MPB-UMS (Suhandang, 2009) mengatakan bahwa pidato dianggap sebagai sarana untuk “bersilat lidah”. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, pidato mulai berkembang dan tidak lagi digunakan hanya untuk berdebat. Pidato juga dipandang sebagai seni yang setiap orang harus dapat melakukannya untuk mengungkap kebenaran. Hal ini mulai dicetuskan era merebaknya aliran Sophisme, yaitu aliran yang mendahului jaman filsafat klasik pada abad ke-5 SM yang kemudian disetujui oleh guru retorika pertama dalam sejarah yaitu Gorgias (480-370 SM) dari Leotini.

Kegiatan manusia tidak lepas dari kekurangan atau kesalahan, baik dalam sikap maupun dalam berinteraksi, berkomunikasi dengan sesama. Manusia dalam menggunakan bahasa masih mengalami kesalahan-kesalahan sehingga hal tersebut menjadi kebiasaan. Kesalahan berbahasa berada dalam wilayah kompetensi atau dalam wilayah pengetahuan. Bentuk tulisan yang baik adalah

tulisan yang memperhatikan penggunaan huruf, penggunaan tanda baca dan lain-lain.

Dalam menulis paragraf penulisan huruf kapital dan tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai bahasa Indonesia. Tidak hanya huruf kapital saja, penggunaan dan peletakkan tanda baca juga perlu dipahami untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa dapat menguraikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik lisan ataupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentuan berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010 : 15). Kesalahan berbahasa dapat terjadi pada anak-anak, orang dewasa yang telah menguasai bahasanya, maupun orang asing yang sedang mempelajari suatu bahasa. Kesalahan berbahasa tidak hanya terjadi dalam informal.

Ada beberapa analisis kesalahan berbahasa pada bidang linguistik, yakni :

1. Kesalahan Fonologi

Fonologi merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari seluk beluk bunyi bahasa (Wijana, 2011:14). Wijana menjelaskan bahwa fonologi memiliki dua bidang pengkajian yaitu :

a. Fonetik

Fonetik merupakan salah satu cabang ilmu bunyi yang mempelajari sifat-sifat fisik sebuah bunyi bahasa.

b. Fonemik

Fonemik merupakan cabang ilmu bunyi yang mempelajari bunyi bahasa dalam kapasitasnya sebagai penanda pembeda makna.

2. Kesalahan Morfologi

Morfologi merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji seluk-beluk pembentukan suatu kata. Kata adalah bentuk bebas terkecil yang tidak dapat dibagi menjadi bentuk bebas yang lebih kecil lagi (Wijana, 2011:55). Dalam kaitannya morfologi merupakan sebuah istilah proses morfologis yang berarti proses perubahan bentuk dasar suatu kata menjadi bentuk jadian.

3. Kesalahan Sintaksis

Pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018 (Wijana, 2011:14) mengatakan bahwa sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari penggabungan atau penataan satuan lingual yang berupa kata untuk membentuk satuan yang lebih besar seperti frasa, klausa, dan kalimat. Tarigan (dalam Slamet, 2014:11) menjelaskan bahwa sintaksis

merupakan salah satu cabang dari tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa.

4. Kesalahan Semantik

Semantik merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang arti atau makna (Veerhar, 2001:13). Chomsky (dalam Chaer, 2012:285) juga mengatakan bahwa semantik tidak hanya mengkaji tentang makna kata, akan tetapi semantik juga mengkaji makna dalam sebuah kalimat.

5. Kesalahan Tataran Ejaan

Kesalahan ejaan merupakan kesalahan dalam menuliskan kata dan penggunaan tanda baca yang menyimpang dari ejaan yang telah ditetapkan yaitu Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Selanjutnya Setyawati (2010) menjelaskan bahwa kesalahan pada bidang ejaan tidak hanya berfokus dalam cara mengeja suatu kata, tetapi lebih luas yakni mengenai cara mengatur penulisan huruf menjadi unsur yang lebih besar seperti frasa, klausa, maupun kalimat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa pada tataran semantik merupakan kesalahan berbahasa yang berfokus pada penggunaan kata yang dapat mengakibatkan perbedaan dan penyimpangan makna dalam sebuah kalimat.

Salah satunya adalah Kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi yang dapat dilihat dari penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis. Namun sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia dibidang fonologi berkaitan dengan fonetik.

Berdasarkan pemaparan diatas, permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Peneliti ingin mengkaji lebih mendalam tentang kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, peneliti memilih dan menetapkan judul: “Analisis kesalahan berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjabaran pada objek penelitian, yang bertujuan untuk menguraikan berbagai masalah di dalam penelitian berdasarkan latar belakang di atas. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti ini karena menurut peneliti penulisan pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana masih banyak ditemukan kesalahan, dari segi penulisan yaitu:

1. Tanda baca
2. Penulisan Kata
3. Ejaan

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah untuk menghindari kemungkinan yang dapat menghambat proses penelitian. Mengingat luasnya cakupan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada :

1. Peneliti mengkaji kesalahan berbahasa di bidang tanda baca yang terdapat pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.
2. Peneliti mengkaji kesalahan berbahasa pada bidang penulisan kata yang terdapat pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.
3. Peneliti mengkaji pada bidang ejaan yang terdapat pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

D. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah peneliti membuat spesifikasi hakikat berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat diuraikan rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah masalah kesalahan berbahasa dalam menganalisis tanda baca, penulisan kata, dan ejaan yang terdapat dalam kumpulan Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kesalahan berbahasa di bidang tanda baca, penulisan kata, dan ejaan dalam Buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian dapat diuraikan dari beberapa kajian baik manfaat secara teoretis, maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk mengetahui kesalahan berbahasa pada Kumpulan Buku MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.
- b. Bagi khalayak umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kesalahan berbahasa sehingga masyarakat lebih memperhatikan ejaan, penulisan kata, dan tanda baca dalam membuat isi dari suatu buku, spanduk, dan lainnya.
- c. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian lain dengan pembahasan sejenis.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini dapat memberi kesadaran bagi pengguna bahasa Indonesia dan menerapkan kaidah-kaidah bahasa Indonesia untuk mengetahui bagaimana ejaan, penulisan kata, dan tanda baca yang baik dan benar, serta dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis berisikan pengetahuan yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan dokumen yang ada hubungannya dengan pengalaman dan merupakan landasan dari pemikiran. Semua pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat, setidaknya dengan adanya pendapat-pendapat ahli yang dapat mendukung penelitian ini.

1. Hakikat Analisis

Menurut Anne Gregry analisis merupakan sebuah langkah pertama dari proses perencanaan. Parera mengatakan analisis merupakan proses menjelaskan gejala –gejala alam dengan cara membedakan, mengelompokkan, menghubungkan, mengendalikan, dan meramalkan.

Wiradi (2010) analisis adalah sebuah tindakan yang didalamnya termuat beberapa aktivitas seperti penguraian, pembedaan, dan pemilihan sesuatu untuk kemudian digolongkan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya.

Komaruddin (1994 : 163) analisis adalah sebuah aktivitas berpikir untuk menguraikan sebuah masalah yang menyeluruh menjadi beberapa bagian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang mempunyai kesalahan pada ujaran atau tulisan dan bisa digunakan oleh para peneliti, guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengindentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan, serta pengevaluasian kesalahan.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa kesalahan berbahasa adalah bagian yang integral dari pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa bersifat informal maupun bersifat formal.

2. Pengertian Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma

baku atau norma terpilih dari performansi bahasa orang dewasa.

Pada sebuah jurnal yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018 (Supriani, dan Ida, 2016:70) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian suatu bentuk tuturan dari berbagai unsur kebahasaan meliputi kata, frasa, klausa, maupun kalimat yang tentu saja menyimpang dari kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Adapun kaidah yang sudah ditentukan dalam bahasa Indonesia adalah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang disempurnakan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang digunakan sebagai standar acuan dalam menentukan suatu bentuk tuturan yang benar atau salah.

Menurut Parera (Desy pada skripsi) analisis kesalahan berbahasa adalah kajian analisis mengenai kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa atau peserta didik atau pelajar asing atau seseorang atau penggunaan bahasa kedua. Menurut Iswatiningsih (Desy pada skripsi) mengungkapkan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur kerja dalam menelaah kesalahan berbahasa yang meliputi : pengumpulan data, mengenali data kesalahan, mengelompokkan jenis-jenis kesalahan,

selanjutnya menjelaskan serta menemukan pola kesalahan berdasarkan sumber–sumber teori yang telah disusun :

- a. Menggumpulkan data kesalahan berbahasa
- b. Mengidentifikasi data kesalahan berbahasa
- c. Mengklasifikasikan data kesalahan berbahasa
- d. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa berdasarkan teori yang sudah disusun.

Berdasarkan berbagai pendapat tentang pengertian kesalahan berbahasa yang telah disebutkan di atas, dapatlah dikemukakan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan, dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan, dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

3. Penyebab Kesalahan Berbahasa

Penyebab kesalahan berbahasa juga dapat disebabkan oleh kurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang di pakainya. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa antara lain sebagai berikut :

1. Terpengaruh bahasa yang terlebih dahulu disukai.
Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang dipelajari si pembelajar. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik bahasa pertama dengan dengan sistem linguistik bahasa kedua.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari.
3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaannya pengajaran.

Menurut Comsky (dalam Tarigan (2011:127) kesalahan disebabkan oleh faktor performansi yang merupakan kesalahan penampilan, dalam beberapa kepustakaan disebut mistakes. Selain itu faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian menjadi salah satu penyebab kesalahan berbahasa. Berdasarkan pernyataan di atas penyebab kesalahan berbahasa itu meliputi terpengaruhnya bahasa yang lebih dulu,

kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau sempurna.

4. Jenis Kesalahan Berbahasa

Pembahasan tentang kesalahan berbahasa merupakan masalah yang tidak sederhana, tetapi bisa juga menjadi tidak ada masalah yang harus dibahas dalam kesalahan berbahasa. Oleh karena itu, anda harus mengetahui terlebih dahulu tentang pengertian kesalahan berbahasa.

Berdasarkan jenis penyimpangan kesalahan, memperlihatkan penyimpangan dalam aspek ejaan, penulisan kata, penulisan unsur serapan, pemakaian tanda baca, jenis analisis kesalahan berbahasa meliputi kesalahan tentang ejaan, tanda baca, dan penulisan kata.

a. Kesalahan Berbahasa Pada Ejaan dan Tanda Baca

Pada sebuah jurnal yang berjudul Kesalahan Berbahasa penggunaan ejaan merupakan kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca (Tarigan, 1988). Kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan penulisan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti, singkatan dan akronim, dan penulisan angka dan lambang bilangan.

EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) adalah tata bahasa dalam Bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia dalam tulisan, mulai dari pemakaian dan penulisan huruf kapital dan miring, serta penulisan unsur serapan, EBI disini di artikan sebagai tata bahasa Indonesia. Ejaan didefinisikan sebagai kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca.

Ejaan ibarat merupakan rambu lalu lintas yang harus dipatuhi oleh setiap pengemudi. Jika pengemudi mematuhi rambu lalu lintas itu, terciptalah lalu lintas yang tertib, dan teratur. Seperti itulah bentuk hubungan antara pemakai bahasa dan ejaan menurut Finoja (Iskandar Muda pada skripsi). Selain pelambangan fonem dengan huruf, dalam sistem ejaan termasuk juga 10 ketentuan tentang bagaimana satuan-satuan morfologi seperti kata dasar, kata ulang, kata majemuk, kata berimbuhan dan partikel-partikel dituliskan. Ketentuan tentang bagaimana menuliskan kalimat dan bagian-bagian kalimat dengan dengan pemakaian tanda baca seperti titik, koma, titik koma, titik dua, tanda kutip, tanda tanya, tanda seru.

Pemakaian bahasa yang mengikuti kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku itulah yang dianggap bahasa yang benar. Kata-kata baku adalah kata-kata yang standar sesuai dengan aturan kebahasaan yang berlaku, didasarkan atas kajian berbagai ilmu, termasuk bahasa dan sesuai dengan perkembangan zaman. Salah satu penyebab kesalahan penerapan ejaan adalah adanya perbedaan konsep pengertian tanda baca didalam ejaan sebelumnya yaitu tanda baca yang diartikan sebagai tanda bagaimana seharusnya membaca tulisan. kesalahan ejaan ada juga yang disebabkan oleh kesalahan pengetikan dikarenakan ketidaktahuan ataupun kurang teliti.

Penggunaan ejaan yang salah dapat menimbulkan makna yang berbeda karena bahasa tulis tidak seperti bahasa lisan yang menggunakan unsur suprasegmental. Kesalahan ini tergolong dalam kesalahan fonologis.

b. Kesalahan Berbahasa Pada Pemilihan Kata

Pilihan kata adalah mutu dan kelengkapan kata yang dikuasai seseorang sehingga ia mampu menggunakan secara tepat dan cermat berbagai

perbedaan dan persamaan makna kata sesuai dengan tujuan dan gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan untuk memperoleh bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki pembaca dan pendengar, pada sebuah jurnal yang berjudul *Pengertian Analisis Kesalahan Berbahasa* (Yulianto, 2008).

Pemilihan kata menyamgkut ketepatan dalam penggunaan kata. Namun, ketepatan hanyalah satu syarat pilihan kata sebab pilihan kata juga menuntut dua syarat, yakni kebenaran dan kelaziman.

c. Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Kata

Kesalahan berbahasa pada bentuk penulisan kata sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan adalah sebagai berikut :

1. Penulis gabungan kata yang termasuk kata majemuk dan bagian-bagiannya ditulis terpisah.

Misal :

Tabel 2.1

No	Salah	Benar
1.	Tandatangan	tanda tangan
2.	Tanggungjawab	tanggung

		jawab
--	--	-------

2. Penulisan gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata dan sudah senyawa harus ditulis serangkai.

Misal :

Tabel 2.2

No	Salah	Benar
1.	dari pada	daripada
2.	pada hal	Padahal

3. Penulisan gabungan kata yang salah satu unsurnya tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata yang memiliki arti penuh ditulis serangkai.

Misal :

Tabel 2.3

No	Salah	Benar
1.	caturwulan	tunarungu
2.	catur wulan	Caturwulan

4. Gabungan kata yang terjadi akibat adanya imbuhan (awalan atau akhiran) ditulis serangkai dengan unsur gabungan yang paling dekat dengan imbuhan tersebut.

Misal :

Tabel 2.4

No	Salah	Benar
1.	Tandatangani	tanda tangani
2.	menyebarluas	Menyebar luas

5. Gabungan kata yang terjadi akibat adanya imbuhan (awalan dan akhiran) ditulis serangkai seluruhnya.

Misal :

Tabel 2.5

No	Salah	Benar
1.	ditanda tangani	Ditandatangan i
2.	menggari s bawah	Menggarisbaw ahi

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang memuat generalisasi yang dapat dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang saling berhubungan. Kerangka konseptual merupakan alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Konsep diartikan sebagai generalisasi dari kelompok fenomena tertentu sehingga dapat menggambarkan gejala yang sama.

Berdasarkan uraian pada landasan teoritis hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam kerangka konseptual akan disajikan konsep-konsep dasar yang sesuai permasalahan penelitian yang di laksanakan. Dari kerangka teoritis dapat dikatakan, analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang memiliki prosedur dalam menganalisis kesalahan berbahasa dan dengan prosedur tersebut seorang peneliti akan lebih mudah menganalisis atau memecahkan permasalahan yang akan di teliti, pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga penelitian ini tidak menggunakan hipotesis penelitian. Hal tersebut juga diterangkan dalam Sugiyono (2013:64) penelitian yang merumuskan hipotesis

adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas, dapat dikemukakan pernyataan penelitian penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan ejaan, dan pemilihan kata (diksi), dan tanda baca pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian karena objek yang dikaji berupa Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada Juni sampai dengan Desember 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Keterangan	Bulan/Minggu																							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																				
2	Perbaikan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Penelitian/riset												■												
5	Pengumpulan Data													■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian														■	■	■	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				

8	Bimbingan Skripsi																																			
9	Sidang Meja Hijau																																			

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013: 38).

Adapun data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang akan diteliti yaitu: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Sedangkan data, merupakan kebenaran yang empiris, yaitu kesimpulan penelitian itu. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Agar peneliti dapat mengetahui kata-kata apa saja yang terdapat dalam buku tersebut, maka instrumen

yang dilakukan peneliti dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dan observasi dilakukan dengan menganalisis kesalahan pada ejaan dan penulisan kata, serta tanda baca pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana. Adapun contoh ejaan atau penulisan kata, dan tanda baca yang akan diteliti seperti :

Tabel 3.2

Kesalahan Berbahasa pada Ejaan dan Penulisan

Kata Yang Tidak Sesuai EYD dan KBBI

No	Jenis Kesalahan	Data Kesalahan
1	Kesalahan Penulisan Kata dan Ejaan	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.

		10.
		11.
		12.
		13.
		14.
		15.
		16.
		17.
		18.
		19.
		20.
		21.
		22.
		23.
		24.
		25.
		26.
		27.
		28.

	29.
	30.
	31.
	32.
	33.
	34.
	35.
	36.
	37.
	38.
	39.
	40.
	41.
	42.

Tabel 3.3

*Kesalahan Berbahasa Pada Penggunaan Tanda**Baca*

No	Jenis Kesalahan	Data Kesalahan
1	Kesalahan Pada Tanda Baca	1. 2. 3. 4. 5.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru yang dilakukan untuk menyimpulkan jawaban permasalahan. Teknik analisis data juga merupakan suatu tindakan dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan peneliti menyimpulkan jawaban atas permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut.

Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

memilih dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara nyata fakta-fakta yang diteliti. Analisis kualitatif dikumpulkan dengan berbagai prosedur, seperti observasi tak berstruktur, wawancara terbuka, pengujian rekaman, buku harian, dan dokumen lainnya, data itu biasanya berbentuk kata-kata dalam mode lisan atau tulisan. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Penyaringan data
2. Penataan data
3. Perangkuman data
4. Pemasukan data

Semua yang disebut menuju kepada penyimpulan hasil penelitian. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut :

1. Peneliti membaca berulang-ulang naskah pidato pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana.
2. Mencatat semua data yang mengandung unsur fonologi berupa kata kerja dan kata sifat yang telah ditemukan dari naskah tersebut.
3. Memahami data yang telah dicatat dengan relevan serta mengaitkannya sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
4. Menganalisis fonetik pada pidato tersebut.
5. Setelah itu, mendeskripsikan/menyimpulkan data yang sudah ada melalui proses analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Kaidah ejaan bahasa Indonesia memiliki banyak ragam kesalahan dalam berbahasa. Salah satu yang menjadi pusat penelitian ini, yaitu kesalahan berbahasa pemakaian ejaan, kalimat efektif, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata pada Buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

Pemakaian ejaan, tanda baca, dan penulisan kata sangat perlu diperhatikan pada isi buku tersebut, karena fasilitas umum haruslah bersifat mendidik dan memenuhi selera yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pemakaian bahasa yang sesuai dengan Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia yang merupakan guru yang paling berpengaruh dan akan mempunyai dampak yang besar dalam penggunaan bahasa.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa pada Buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana, khususnya kesalahan pada penggunaan tanda baca, penulisan kata, dan ejaan yang terdapat pada buku yang ingin dianalisis yaitu :

Tabel 4.1
Data Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa Pada
Penulisan Kata dan Ejaan

No	Jenis Kesalahan	Data Kesalahan
1.	Kesalahan Pada Penulisan Kata dan Ejaan	1. Kehiduoan 2. Perobahan 3. Hakekatnya 4. Allah swt 5. Hidatah-Nya 6. Besuk 7. Berkhutbah 8. Shalat 9. Ramadhan 10. Rizki 11. Ridha 12. Shubuh 13. Haq 14. Surat 15. Horisontal 16. Popular

		<p>17. Idiologi</p> <p>18. Keaneka ragaman</p> <p>19. Tak</p> <p>20. Khabar</p> <p>21. Keihlasan</p> <p>22. Memafkan</p> <p>23. Berkar</p> <p>24. Bersekala</p> <p>25. Hadits</p> <p>26. dr. muwardi</p> <p>27. Muhammad saw</p> <p>28. Dilaksnakannya</p> <p>29. Jetuhnya</p> <p>30. Berkualits</p> <p>31. Koprasi</p> <p>32. Sunguh</p> <p>33. Kerisis</p> <p>34. Diamantakan</p> <p>35. Nopember</p>
--	--	---

		<p>36. Penggunaan</p> <p>37. Dikampanyekan</p> <p>38. Tidakan</p> <p>39. Seagaimana</p> <p>40. Bener</p> <p>41. Taufiq</p> <p>42. Perjuangan</p>
--	--	--

Tabel 4.2

***Data Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa Pada
Penggunaan Tanda Baca***

No	Jenis Kesalahan	Data Kesalahan
1.	Kesalahan Pada Penggunaan Tanda Baca	<p>1. “ Dari sinilah maka budaya <i>maaf memaafkan</i> menjadi melembaga di dalam merayakan Idul Fitri...”</p> <p>2. “Karena shalat diterima oleh beliau secara langsung dari Allah Swt dalam suasana <i>suci, sakral dan sangat agung.</i>”</p> <p>3. “ Terhadap orang-orang yang berpola pikir seperti itu,</p>

		<p>sesungguhnya telah disebutkan didalam Al-Qur'an. <i>Allah swt.</i> Berfirman yang artinya ...”</p> <p>4. “ Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah swt, berkat <i>rahmat-taufiq, dan hidayah-Nya</i> pada malam hari ini kita dapat berkumpul...”</p> <p>5. “ Maka ahli-ahli Tafsir ternama, <i>seperti Thabrani, Qurthubi, Ar-Razy dan lain-lain</i> menyimpulkan bahwa...”</p>
--	--	--

B. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh pada buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi dan Ziedan Maulana masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan sehingga belum memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan berbahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan tanda baca, ejaan, dan penulisan kata. Salah satu yang menjadi pusat penelitian ini yaitu, kesalahan berbahasa pada Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan tanda baca, ejaan, penulisan kata, pada Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi

Elquds dan Ziedan Maulana. Data yang menjadi pusat penelitian, yaitu isi buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari beberapa pidato masih banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan belum memenuhi kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan berbahasa yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan tanda baca, ejaan, dan penulisan kata. Salah satu yang menjadi pusat penelitian ini yaitu, kesalahan berbahasa pada Buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

Pada penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa penggunaan tanda baca, ejaan, penulisan kata, pada Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana. Dalam buku Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana dianalisis tataran fonologi yaitu menganalisis kesalahan tanda baca, ejaan, dan penulisan kata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari analisis data berikut ini:

Tabel 4.3

Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan kata dan Ejaan Pada Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

No	Penulisan Kata yang Salah	Penulisan Kata yang Benar
1.	Kehiduopan	Kehidupan
2.	Perobahan	Perubahan
3.	Hakekatnya	Hakikatnya
4.	Allah swt	Allah Swt

5.	Hidatah-Nya	Hidayah-Nya
6.	Besuk	Besok
7.	Berkhutbah	Berkhotbah
8.	Shalat	Salat
9.	Ramadhan	Ramadan
10.	Rizki	Rezeki
11.	Ridha	Rida
12.	Shubuh	Subuh
13.	Haq	Hak
14.	Surat	Surah
15.	Horisontal	Horizontal
16.	Popular	Popular
17.	Idiologi	Ideologi
18.	Keaneka ragaman	Keanekaragaman
19.	Tak	Tidak
20.	Khabar	Kabar
21.	Keihlasan	Keikhlasan
22.	Memafkan	Memaafkan

23.	Berkar	Berkat
24.	Bersekala	Berskala
25.	Hadits	Hadis
26.	dr. Muwardi	Dr. Muwardi
27.	Muhammad saw	Muhammad Saw
28.	Dilaksnakannya	Dilaksanakannya
29.	Jetuhnya	Jatuhnya
30.	Berkualits	Berkualitas
31.	Koprasi	Koperasi
32.	Sungguh	Sungguh
33.	Kerisis	Krisis
34.	Diamantakan	Diamanatkan
35.	Nopember	November
36.	Penggunakan	Penggunaan
37.	Dikampenyekan	Dikampanyekan
38.	Tindakan	Tindakan
39.	Seagaimana	Sebagaimana
40.	Bener	Benar

41.	Taufiq	Taufik
42.	Perjuangan	Perjuangan

Tabel 4.4

Analisis Kesalahan Tanda Baca Pada Kumpulan Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

No	Kesalahan Pada Tanda Baca	Seharusnya
1.	“ Dari sinilah maka budaya maaf memaafkan menjadi melembaga di dalam merayakan Idul Fitri...”	Pada kata <i>maaf memaafkan</i> seharusnya memakai tanda baca penghubung. Sebab, tanda baca penghubung juga digunakan untuk menyambung unsur kata yang berulang. Maka kalimat yang benar adalah “Dari sinilah maka budaya <i>maaf [-] memaafkan</i> menjadi melembaga di dalam merayakan Idul Fitri ...”
2.	“ Karena shalat diterima oleh beliau secara langsung dari Allah Swt dalam suasana suci, sakral dan sangat agung. ”	Pada kata <i>suci, sakral dan sangat agung</i> seharusnya memakai tanda baca koma sebelum kata dan. Sebab, tanda baca koma dipakai dalam

		<p>unsur-unsur suatu perincian, dan untuk penempatannya ada dibelakang kata yang mengikutinya. Maka kalimat yang benar adalah “ karena shalat diterima oleh beliau secara langsung dari Allah Swt dalam suasana <i>suci, sakral [,] dan sangat agung.</i>”</p>
3.	<p>“ Terhadap orang-orang yang berpola piker seperti itu, sesungguhnya telah disebutkan didalam Al-Qur’an. <i>Allah Swt. berfirman yang artinya ...</i>”</p>	<p>Pada kata <i>Allah Swt. berfirman</i> seharusnya memakai tanda baca koma setelah titik. Tanda baca koma berfungsi untuk menyambungkan suatu kalimat dengan kalimat sebelumnya, sedangkan tanda titik dipakai pada akhir suatu kalimat. Maka dari itu kalimat yang benar adalah “ <i>Allah Swt.[,] berfirman yang artinya</i>”</p>
4.	<p>“ Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah swt, berkat <i>rahmat-taufiq, dan hidayah-Nya</i> pada malam</p>	<p>Pada kata <i>berkat rahmat-taufiq, dan hidayah-Nya</i> seharusnya</p>

	hari ini kita dapat berkumpul...”	menggunakan tanda baca koma, bukan tanda baca penghubung. sebab, tanda baca koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian, sedangkan tanda baca penghubung digunakan untuk menghubungkan dua kata yang berulang. Maka yang benar adalah “ <i>berkat rahmat[,] taufiq, dan hidayah-Nya.</i> ”
5.	“ Maka ahli-ahli Tafsir ternama, <i>seperti Thabrani, Qurthubi, Ar-Razy dan lain-lain</i> menyimpulkan bahwa...”	Pada kata <i>seperti Thabrani, Qurthubi, Ar-Razy dan lain-lain</i> seharusnya memakai tanda baca koma sebelum kata dan. Sebab, tanda baca koma dipakai dalam unsur-unsur suatu perincian, dan untuk penempatannya ada dibelakang kata yang mengikutinya. Maka kalimat yang benar adalah “ Maka ahli-ahli

		Tafsir ternama, seperti <i>Thabrani, Qurthubi, Ar-Razy[,] dan lain-lain</i> menyimpulkan bahwa...”
--	--	--

C. Jawaban Penelitian

Berdasarkan jawaban setelah dilakukan penelaahan terhadap analisis kesalahan berbahasa pada buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana dengan memahami jenis-jenis kesalahan berbahasa yang terdapat dalam penelitian ini bahwa kesalahan berbahasa pada buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana terdapat kesalahan dalam penulisan yang meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca seperti data yang telah dianalisis.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesalahan berbahasa pada buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana. Pada buku yang telah dianalisis masih banyak terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan ejaan yang meliputi penggunaan huruf, penulisan kata tidak tepat sebab dari data yang sudah diperoleh tersebut masih banyak menggunakan bahasa-bahasa yang tidak baku, serta penggunaan huruf yang masih salah dalam penulisannya, dan pemakaian tanda baca yang tidak sesuai dengan fungsinya.

Data kesalahan dalam penulisan kata, dan pemakaian ejaan lebih banyak ditemukan di bandingkan dengan kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada buku Panduan Mc dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal. Keterbatasan dari peneliti sendiri yaitu keterbatasan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterbatasan dalam mencari buku yang relevan, dan mencari referensi jurnal untuk mencari bahan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata, sehingga menjadi sebuah kalimat yang sesuai dengan penyusunan sebuah proposal hingga menjadi skripsi. Walaupun keterbatasan atau hambatan-hambatan seperti ini selalu timbul, akan tetapi berkat usaha dan kemauan yang tinggi akhirnya keterbatasan tersebut dapat peneliti hadapi hingga akhirnya menjadi sebuah karya ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. Ada 3 jenis kesalahan yang sudah dianalisis terhadap buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana masih banyak di temukan kesalahan penggunaan tanda baca, ejaan, dan penulisan kata yang ada dalam buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana. Faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa pada buku ini dikarenakan terpengaruhnya bahasa yang lebih dulu dikuasainya, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan kurangnya perhatian serta keletihan juga menjadi salah satu faktor penyebab dalam kesalahan berbahasa sehingga seseorang lupa terhadap fungsi dari tanda baca, ejaan, dan penulisan kata.

B. Saran

Dengan demikian dari hasil penelitian tersebut, maka yang menjadi penelitian dalam penelitian ini adalah calon guru, terutama pada calon guru bahasa dan sastra Indonesia, agar meningkatkan dan memperluas wawasan dengan membaca dan menggali pengetahuan tentang analisis kesalahan berbahasa. Bagi peneliti lain, agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi serta bahan masukan sehingga bermanfaat untuk lebih memperhatikan ejaan, tanda baca, penulisan kata, agar dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Leni Syafyaha. 2014. *Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Pedoman Umum EBI dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pustaka Anak Bangsa.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elquds, Moh. Sakhawi dan Ziedan Maulana. 2015. *Panduan MC dan Pidato*. Surabaya: Amelia.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Harahap, Desy Rahmayanti. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Surat Keterangan Laporan Kehilangan Polsek Medan Kota*. UMSU. 2019.
- Sari, Kusuma, Rizky Joko Nurcahyo, dan Kartini. 2019. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Majalah Toga Edisi III Bulan Desember Tahun 2018*. Vol. 02. 11-23
- Lestari, Ayu. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Papan Nama Di Kota Medan*. UMSU. 2019
- Muda, Iskandar. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Papan Informasi*. UMSU. 2020.
- Santoso, Tri dan Sabardila. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Pidato Mahasiswa MPB-UMS*. 17-27.

Saputri, Kurnia. 2019. *Analisis Kesalahan Morfologi Pada Pidato Presiden Joko Widodo Dalam Rangka Plantikan Presiden dan Wakil Presiden*. Vol 5(2). 28-32

Supriani, Reni dan Ida Rahmadani Siregar. *Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa*. 67-76

<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/04/instrumen-penelitian.html>

diakses pada 31 Juli 2021

<https://eprints.uny.ac.id/23960/5/5.%20BAB%20III.pdf> diakses pada 30 Juli

2021

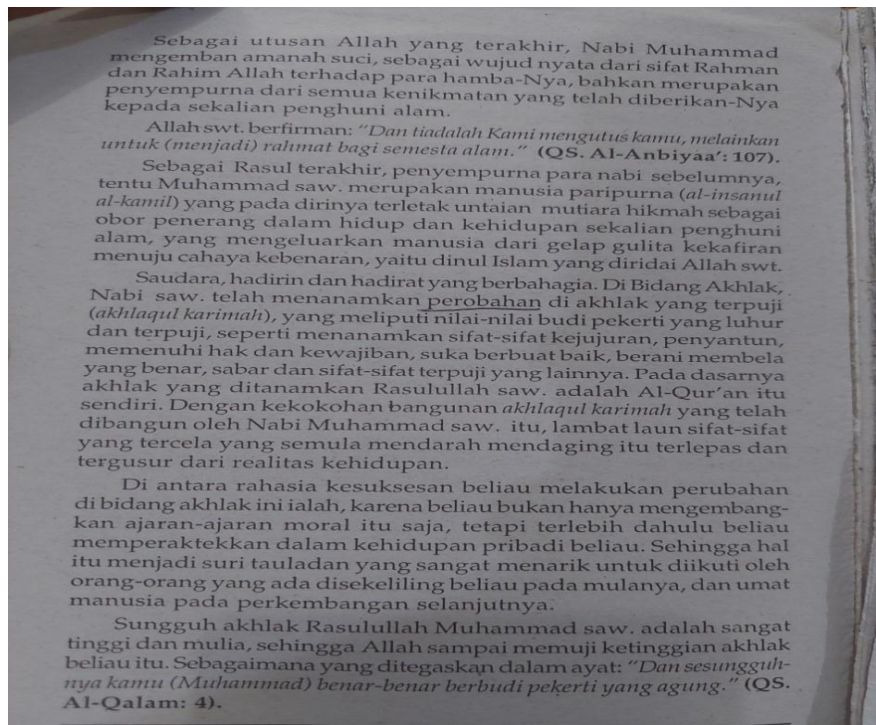
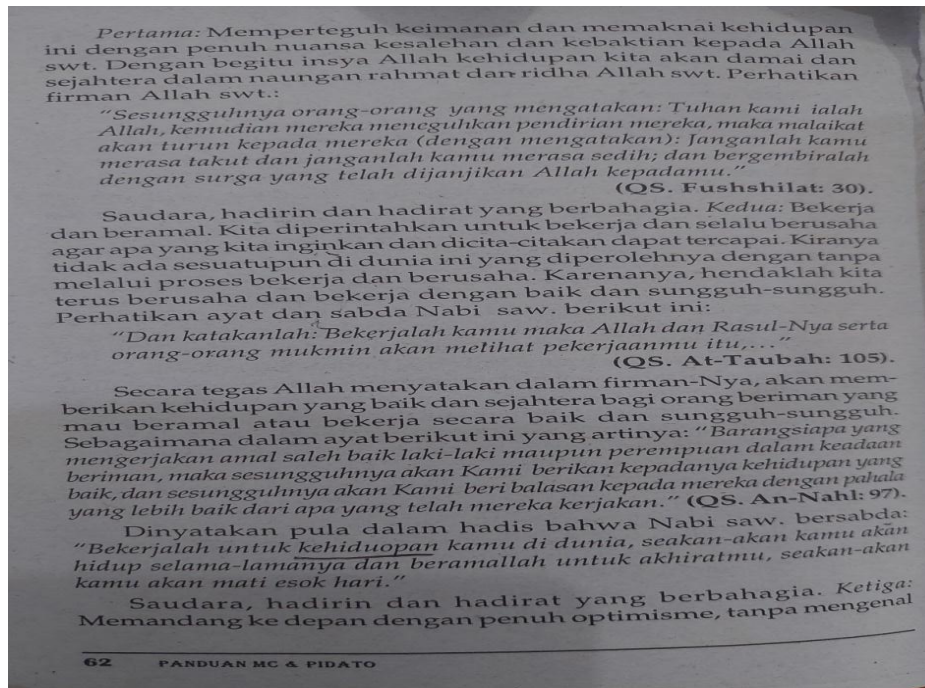
[https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-](https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/)

[secara-umum/](https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/) diakses pada 30 Juli 2021

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Data-data Kesalahan Berbahasa



3. Pidato Memperingati Isra' Mi'raj Nabi Saw.

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, wa bihi nasta'inu 'alaa umuurdunya waddiin, wash shalatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in, amma ba'du:

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya hormati. Pertama-tama perkenankan saya mengajak para hadirin dan hadirat sekalian, marilah kita bersyukur kepada Allah swt. atas rahmat, taufiq dan petunjuk-Nya, kita pada malam hari ini dapat berkumpul dan bertemu muka di tempat ini dalam rangka memperingati peristiwa besar yang pernah dialami Nabi Muhammad saw. yaitu Isra' Mi'raj Nabi saw.

Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. itu terjadi di bulan Rajab, tepatnya tanggal 27 Rajab. Perjalanan itu dimulai dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsha di Jerusalem (Palestina), di malam hari. Selanjutnya perjalanan beliau dilanjutkan ke tujuh pelata langit, hingga ke Sidratul Muntaha, diteruskan hingga ke Mustawa, suatu tempat yang tidak bisa dijangkau oleh kecanggihan teknologi manapun. Suatu pelataran yang tidak diketahui hakekatnya oleh siapapun kecuali Nabi saw. bersama Allah swt. kemudian beliau kembali lagi ke Masjidil Haram. Pada Malam itu Allah swt. menampakkan cahaya Dzât-Nya di hadapan Rasulullah saw. seraya melimpahkan samudera karunia dan kenikmatan-Nya, dalam tempo yang sangat singkat.

Peristiwa Isra' Mi'raj yang begitu penting dan monumental itu, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' berikut ini: "Maha Suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al-Masjidil Haram ke Al-Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya, agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (QS. Al-Isra': 1).

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya hormati. Puncak tertinggi dari perjalanan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. adalah menghadap pada wajah Allah *Rabbun Jali*. Kiranya dapatlah kita ilustrasikan, bahwa di dalam sebuah perjalanan kehormatan yang

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya hormati. Dengan memperingati peristiwa Isra' Mi'raj Nabi saw. ini, keimanan kita semakin kuat dan mantap, amin. Akhirnya, terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafannya.

Billahi taufiq wal hidayah, wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

4. Pidato Menyambut Datangnya Bulan Suci Ramadhan

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, wa bihi nasta'inu 'alaa umuurdunya waddiin, wash shalatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in, amma ba'du:

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah swt. berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, kita dapat menyongsong kedatangan bulan suci ramadhan kembali di tahun ini. Besuk kita kedatangan tamu yang sangat mulia dan istimewa, yaitu bulan suci Ramadhan. Menjelang datangnya bulan suci Ramadhan, Nabi saw. berkhotbah di hadapan para sahabat untuk menyongsong kedatangan bulan suci dan istimewa itu. Sebagaimana disebutkan di dalam hadis yang diriwayatkan dari Salman Al-Farisi r.a. bahwa Rasulullah saw. berkhutbah di hadapan kami pada hari terakhir dari bulan Sya'ban: "Wahai sekalian manusia, benar-benar telah menaungi kamu sebuah bulan yang besar. Di dalamnya terdapat malam Lailatul Qadar yang lebih utama daripada seribu bulan. Allah menjadikan puasanya sebagai fardhu dan berdiri beribadah shalat malam sebagai sunnah (shalat tarawih). Barangsiapa yang mendekatkan diri dengan satu kebaikan di bulan itu, maka dia seperti orang yang menunaikan kewajiban dalam bulan lain. Barangsiapa yang menunaikan sebuah fardhu, maka dia seperti orang yang menunaikan tujuh puluh fardhu pada bulan yang lain."

(in) Ramadhan adalah bulan kesabaran, sedang kesabaran pahalanya adalah surga. Dia adalah bulan pertolongan. Dia adalah bulan penambahan rizki seorang mukmin. Barangsiapa yang memberi

buka seorang yang berpuasa, maka baginya sama dengan pahala memerdekakan budak yang telah terampuni dosa-dosanya. Kami berkata: "Ya Rasulullah, kami ini tidak menemukan sesuatu yang dapat digunakan untuk memberi buka orang yang berpuasa." Beliau bersabda: "Allah memberikan pahala pada orang yang memberi buka orang yang puasa walau dengan sedikit susu, seteguk air atau sebutir kurma. Dan barangsiapa yang membuat kenyang orang berpuasa, dia akan diampuni dosa-dosanya dan Tuhan akan memberinya minum dari telagaku. Dia tidak akan merasa haus sesudah minum dari telagaku itu, untuk selama-lamanya. Di samping itu, mereka mendapat pahala semisal pahala orang berpuasa tanpa berkurang sedikitpun.

Ramadhan adalah bulan, awalnya penuh dengan rahmat, pertengahan penuh ampunan dan terakhirnya pembebasan dari neraka. Barangsiapa yang memberi keringanan pada budak yang dimilikinya, maka Allah akan memerdekakannya dari neraka. Oleh sebab itu, pada bulan Ramadhan, perbanyaklah empat hal. Dua hal, membuat kamu mendapatkan *ridha* Tuhan, dan dua hal lagi yang selalu kamu butuhkan. Dua hal yang membuat Tuhan ridha padamu adalah kesaksian, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan, kecuali Allah dan kamu memohon ampun kepada-Nya. Sedangkan dua hal yang selalu kamu butuhkan adalah permintaan kamu kepada Allah agar dimasukkan ke dalam surga dan kamu memohon perlindungan kepada-Nya dari neraka."

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Begitu banyak hadis-hadis Nabi saw. yang menjelaskan tentang keutamaan bulan Ramadhan. di antaranya sabda Nabi saw.: "Apabila datang malam pertama dari bulan Ramadhan, semua pintu-pintu surga di buka, selama satu bulan penuh tidak satu pun ada pintu surga yang ditutup. Dan Allah swt. memerintahkan pemanggil untuk meng-anjurkan, 'Wahai orang yang mencari kebaikan, menghadaplah. Wahai orang yang mencari kejahatan, tahanlah.' Lalu dia berkata, 'Adakah seorang yang memohon ampun, tentu dia akan diampuni. Adakah orang yang meminta, tentu dia akan dikabulkan per-mintaannya. Adakah orang yang bertobat, tentu akan diterima tobatnya.' Dia (panggilan rabani itu) tidak henti-hentinya menyeru-

kan begitu sampai fajar terbit, waktu *Shubuh* tiba. Setiap malam hari pada saat berbuka Allah membebaskan sejuta orang dari neraka, yang sebelumnya wajib disiksa."

Oleh sebab itu, berbahagialah orang-orang yang diberi kesempatan untuk bertemu kembali dan menghirup udara segar bulan Ramadhan yang mulia. Karenanya, marilah kita sambut kehadiran bulan yang penuh berkah itu dengan luapan kegembiraan semangat beribadah. Kita gunakan kesempatan emas di bulan ramadhan itu untuk membersihkan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah swt. untuk mencapai derajat insan yang bertakwa.

Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang senang dengan datangnya bulan Ramadhan, maka Allah mengharamkan jasadnya terbakar api neraka."

Marilah kita sambut kedatangan bulan, suci Ramadhan ini dengan riang gembira, lalu kita ekspresikan kegembiraan itu dalam bentuk ibadah kepada Allah swt. memperbanyak amal saleh, berzikir dan bersedekah atas dasar iman dan mengharapkan ridha Allah swt. semata-mata. Semoga dengan demikian kita benar-benar menjadi orang yang bertakwa, amin.

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Demikianlah, yang dapat saya sampaikan dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadhan, semoga ada guna dan manfaatnya. Terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas kurang lebihnya.

Billahi taufiq wal hidayah, was salamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

5. Pidato Memperingati Malam Nuzulul Qur'an

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, wash shalatu was salamu 'alaa asvrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in,

memperingati peristiwa turunnya Al-Qur'an, yang lebih dikenal dengan istilah *Nuzulul Qur'an*. Turunnya Al-Qur'an merupakan peristiwa yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan Al-Qur'an seseorang dapat keluar dari gelapnya kebodohan (*zhulumatil jahli*) kepada ketinggian ilmu pengetahuan dan ma'rifah (*ufuqil 'ilmu wal ma'rifah*); dari gelap gulita kekafiran menuju cahaya kebenaran, yaitu dinul Islam.

Kitab suci Al-Qur'an pertama kali diturunkan di bulan Ramadhan, tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan. Karenanya tanggal 17 Ramadhan merupakan tonggak panjang dalam sejarah umat manusia, yang memisahkan antara zaman gelap gulita dengan zaman terang benderang, antara yang haq dan yang bathil. Pada saat itu turun wahyu pertama kepada Rasul terakhir, Nabi Muhammad saw. di suatu tempat yang sunyi sepi, gua hira' yang kemudian dinamakan Jabal Nur, gunung yang bercahaya.

Walaupun dalam Al-Qur'an hanya disebutkan bahwa kitab suci itu diturunkan pada bulan Ramadhan, tanpa menjelaskan tanggalnya, tapi dari ayat yang lain dapat dijadi bahwa peristiwa itu terjadi pada tanggal 17 Ramadhan. Ayat yang dimaksud, surat Al-Anfal ayat 41, yaitu: "*Kami turunkan (Al-Qur'an) kepada hamba Kami pada hari Furqan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan ...*" (QS. Al-Anfal: 41).

Kalimat *yaumaltaqal Jam'aan* (pada hari kedua golongan bertemu) yang terdapat pada ayat tersebut maksudnya ialah permulaan peperangan Badar, antara kaum musyrikin dengan kaum muslimin, peristiwa itu terjadi pada malam tanggal 17 Ramadhan. Atas dasar ini, maka ahli-ahli Tafsir ternama, seperti Thabrani, Qurthubi, Ar-Razy dan lain-lain menyimpulkan bahwa wahyu pertama yang disampaikan kepada Rasulullah ialah pada tanggal 17 Ramadhan malam, tahun ke-41 dari kelahiran Nabi saw. Jadi, tanggalnya sama-sama 17 Ramadhan, hanya tahunnya yang berbeda.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Peristiwa bersejarah itu, menjadi garis pemisah antara zaman jahiliyah dengan zaman ilmu pengetahuan, yang sekaligus memisahkan antara yang haq dengan yang bathil, antara kezaliman dengan keadilan, antara kekacauan dengan ketertiban.

dengan Allah (di hari kiamat), maka hendaklah ia memuliakan Ahlullah." Ditanyakan kepada beliau: "Adakah Allah memiliki kerabat?" Rasulullah saw. menjawab: "Benar." Ditanyakan kepada beliau: "Siapakah kerabat Allah itu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Kerabat Allah adalah orang-orang yang membaca Al-Qur'an. Ingallah, bahwa barangsiapa memuliakan mereka, maka Allah membalasnya dan mengarunainya surga. Dan barangsiapa menghinakannya, maka Allah menghinakannya dan memberinya neraka." (Al-Hadis).

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Melalui peringatan malam Nuzulul Qur'an di malam ini, mudah-mudahan kita semakin cinta Al-Qur'an, tersinari oleh cahaya kebenarannya, sehingga hidup dan kehidupan kita menjadi terarah, serta mendapatkan syafa'at dari Al-Qur'an, bahagia hidup di dunia dan akhirat. Demikianlah, pidato atau ceramah agama yang dapat saya sampaikan dalam rangka memperingati Nuzulul Qur'an. Terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas kesalahan dan kekhilafannya.

Wadaanallahu wa iyyakum ajma'in wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

6. Pidato Halal Bihalal

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, wa bihi nasta'inu 'alaa umuurid-dunya waddiin, wash shalatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in, amma ba'du:

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian terhormat. Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah swt. berkat rahmat, anugerah dan hidayah-Nya, kita telah sampai puncak kemenangan dan kebahagiaan dalam suasana hari raya Idul Fitri. Sebuah kebahagiaan yang didasarkan atas argumentasi agama, sebuah kebahagiaan dan kemenangan yang didasarkan pada keimanan.

Sebagai makhluk sosial, kita tidak akan dapat hidup sendiri tanpa berhubungan dengan orang lain. Sebagai manusia, kita harus senantiasa menjaga hubungan baik secara vertikal kepada Allah dan secara horisontal, terhadap sesama manusia. Ceremoni ritual

pokok dalam berhari raya Idul Fitri.

Setelah dosa secara vertikal terampuni dengan melakukan ibadah puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap ridha Allah swt. maka dosa horisontal-pun harus diupayakan dapat terampuni pula, sehingga kita benar-benar dalam kondisi *fitriah*, bersih dan suci dari dosa-dosa baik secara vertikal maupun horisontal. Dari sinilah maka budaya saling maaf memaafkan menjadi melembaga di dalam merayakan Idul Fitri dikalangan masyarakat kita yang lebih populer dikenal dengan istilah *Halal Bihalal*.

Budaya lebaran dengan berbagai tradisinya itu merupakan contoh yang elok, bagaimana idiom-idiom Islam diterjemahkan secara cerdas dan kreatif ke dalam budaya kita bangsa Indonesia. Silaturrahim dan halal bihalal adalah untuk saling maaf memaafkan antara anak dan orang tua, antara suami dan istri, antara teman sepermainan, antara tetangga, antara atasan dan bawahan, antara rekanan bisnis, antara petani, antara murid dan guru, juga di antara politisi sehingga terjadilah hubungan yang harmonis dan asosiatif di antara mereka.

Dalam konteks inilah seorang Antropolog Amerika Clifford Geertz menyatakan dalam bukunya *The Religious Of Java*, bahwa lebaran merupakan wadah yang mampu mengakomodasikan perbedaan dan sebagai arena solidaritas, dimana anggota-anggota masyarakat yang tandinya terpisah secara vertikal maupun horisontal akibat perbedaan idiologi dan orientasi primordial dengan tegas mencair sehingga ia menempatkan lebaran sebagai momen integrasi masyarakat Indonesia.

Alangkah indahnya jika hal tersebut dapat terealisasi di era reformasi sebagaimana yang kita rasakan dewasa ini. Di mana konflik yang terus menerus terjadi baik di pusat maupun di daerah-

sebagai manifestasi tumbuh suburnya nilai-nilai religi yang telah di tanam di bulan Ramadhan. Kita berharap dengan Idul Fitri akan tercipta masyarakat yang fitri pula, yaitu suatu masyarakat yang aman, damai dan sentosa dalam keaneka ragaman yang kaya dan yang miskin, yang cerdas dan yang bodoh, yang tua dan yang muda, yang majikan dan yang buruh, yang memerintah dan yang diperintah tidak ada yang dihinakan, tidak ada yang merasa ditindas atau diperas, dan tidak ada yang merasa di anak tirikan. Segenap lapisan masyarakat merasa aman, damai dalam eksistensinya karena sadar akan posisi dan fungsi masing-masing, di mana antara yang satu dengan yang lain saling melengkapi dan saling menyempurnakan. Demikianlah, yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang baik ini, mudah-mudahan dengan beridul fitri, kita benar-benar dalam keadaan fitri, suci lahir dan batin.

Billahi taufiq wal hidayah, wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

7. Pidato Hari Raya Kurban

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, wash shalatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in, amma ba'du:

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya muliakan. Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah terlebih dahulu kita panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah swt. yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada saat ini kita dapat berkumpul bersama-sama dalam suasana hari raya kurban. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa ibadah haji dan kurban adalah berakar dari sejarah Nabi Ibrahim beserta istrinya, Siti Hajar dan putranya Ismail a.s. Betapa besar ketakwaan dan ketaatan beliau dalam memenuhi perintah Allah swt. maka dengan rela anak, istri beliau tinggalkan di lembah yang tandus, begitu pula Siti Hajar rela ditinggalkan suaminya tanpa bekal dan kawan karena taat kepada suami dan taat kepada Allah swt.

Sungguh besar kekuasaan Allah yang mempunyai sifat rahman dan rahim, di tengah-tengah ketandusan padang pasir tersebut,

Siti Hajar tak tahu bagaimana harus mendapatkan sumber air untuk membasuhi kerongkongan dirinya dan juga putranya dari kehausan yang hebat. Kecuali nikmat Allah swt. sehingga kaki Ismail yang meronta-ronta menjejak di tanah padang pasir yang kering kerontang itu menimbulkan sumber air penuh keajaiban, yang kemudian kita kenal sebagai sumber air zam-zam, sampai sekarang ini tiada kering sepanjang masa atas kehendak Allah Yang Maha Kuasa.

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya muliakan. Kepatuhan dan pengorbanan Nabi Ibrahim a.s. beserta keluarganya yang begitu besar itu dapat kita simak pula pada waktu beliau mendapat perintah untuk menyembelih putra tercinta satu-satunya Ismail a.s. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Asshafat ayat 100-108 yang artinya: "Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh. Maka Kami beri dia khabar gembira dengan seorang anak yang amat sabar. Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah apa pendapatmu. Ia menjawab: Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, insyaallah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar. Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya atas pelipis(nya) (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia: Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar. Kami abadikan untuk Ibrahim itu (pujian yang baik) di kalangan orang-orang yang datang kemudian." (QS. Ash-Shaffat: 100-108).

Ketaatan, kepasrahan dan keikhlasan Nabi Ibrahim, Siti Hajar dan putranya Ismail a.s. untuk berkorban dan berbakti kepada Allah swt. sungguh merupakan perpaduan yang indah dan patut diteladani bagi umat manusia sepanjang zaman, dulu, sekarang dan masa yang akan datang, baik dalam fungsi kita sebagai ayah, ibu, maupun anak. sehingga dari pribadi masing-masing selalu memancarkan cahaya kebenaran untuk melakukan perbuatan-perbuatan terpuji baik bagi diri dan keluarganya maupun bagi masyarakat.

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya hormati. Ibadah Kurban bukanlah sekedar penyembelihan hewan kurban tanpa nilai rohani, Al-Qur'an mengaitkan kurban dengan penyebutan Asma Allah Yang Maha Kuasa dan dengan kemantapan iman serta penuh kepasrahan dan ketabahan dalam menghadapi musibah.

Allah swt. berfirman: "Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban) supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah dirirkikan Allah kepada mereka, maka Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)." (QS. Al-Hajj: 34).

Dan dengan jelas pula Allah berfirman bahwa bukanlah daging atau darah kurban itu yang sampai kepada Allah, melainkan ketakwaan yaitu kesediaan, ketaatan dan kesetiaan serta keikhlasan memenuhi perintah Allah itulah yang akan sampai kehadirat-Nya. Allah swt. berfirman: "Daging-daging unta dan darahnya itu, sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan daripada kamulah yang dapat mencapainya." (QS. Al-Hajj: 37).

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya hormati. Dari ayat-ayat tersebut kiranya dapatlah kita pahami bahwa ibadah kurban itu merupakan *wasilah*, cara atau jalan untuk mencapai ketakwaan kepada Allah swt. Sedangkan penyembelihan kurban itu, seolah-olah merupakan tindakan simbolis, bagaimana kita harus menundukkan dan menguasai serta mengendalikan kecenderungan-kecenderungan hewani yang bersemayam di dalam diri setiap manusia, yang dikenal dengan nafsu *bahimiyah*, *nafsu sabu'iyah*, *nafsu lawwamah* dan lain-lain. Nafsu-nafsu tersebut selalu menggejala dalam bentuk keinginan-keinginan yang rendah, yang selalu mendorong dan menarik manusia untuk melakukan kerusakan, kejahatan, kekejian.

Nafsu bahimiyah, mencerminkan watak-watak binatang ternak, yang selalu ingin hidup enak sendiri, hidupnya hanya untuk memenuhi kebutuhan lahiriyah saja tanpa memikirkan dan mau melakukan berjuang di jalan Allah dan tidak pula bagaimana supaya masyarakat menjadi baik. Sementara *nafsu sabu'iyah*, mencerminkan watak binatang buas, mencerminkan keinginan untuk hidup berkuasa sendiri, menang sendiri dan lain sebagainya. Usaha untuk

rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada saat ini kita berada di penghujung tahun ini, dan tentu kita berharap masih dapat diberi kesempatan untuk menghirup udara tahun depan dengan kondisi yang lebih baik lebih melakukan amal saleh dan lebih dekat kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Saudara, hari-hari terus berlalu dengan begitu cepat berganti bulan, bulan berganti tahun, begitu seterusnya, tanpa ada toleransi sedikitpun untuk kembali walau barang sejenakpun. Kini, sebentar lagi kita akan menutup lembaran tahun ini untuk menuju lembaran tahun yang baru. Dalam konteks sebuah ibarat kegiatan bisnis yang kita lakukan saat ini telah tiba waktunya untuk tutup buku dan menghitung laba rugi selama satu tahun. Demikian juga dengan hidup yang kita jalani, di akhir tahun seperti sekarang ini, saatnya kita melakukan introspeksi dan evaluasi diri, menghitung laba, rugi atas amal perbuatan yang kita lakukan. Terhadap dosa-dosa yang telah kita lakukan, marilah segera bertobat dan mengganti dengan amal saleh yang bermanfaat, akan halnya yang baik, terus kita tingkatkan. Karena kita tidak tahu kapan saatnya ajal menjemput kita. Allah menciptakan kehidupan ini, tidaklah main-main, apa saja yang kita lakukan, semuanya pasti akan diperhitungkan dan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah swt. Perhatikan firman Allah swt. yang artinya:

"Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu dan takutilah suatu hari yang (pada hari itu) seorang bapak tidak dapat menolong anaknya, dan seorang anak tidak dapat (pula) menolong bapaknya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah adalah benar, maka janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakanmu, dan jangan (pula) penipu (setan) memperdayakan kamu dalam (mentaati) Allah. Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat. Dan Dialah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakan besok dan tiada seorangpun yang mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Luqman: 33-34).

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Evaluasi dan introspeksi diri menjadi sangat penting untuk kita lakukan,

"Dan segera'ah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. (Yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya) baik di waktu lapang maupun di waktu sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai kai orang-orang yang berbuat kebajikan. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain daripada Allah. Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui. Mereka itu balasannya ialah ampunan dari Tuhan mereka dan surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal." (QS. Ali Imran: 133 - 136).

Sedangkan kebaikan yang pernah kita lakukan, marilah terus kita pelihara dan kita kembangkan serta memohon kepada-Nya agar diberikan pertolongan dan kekuatan untuk bisa terus melakukan aktivitas kesalehan secara istiqamah dan lebih baik. Kita manfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan melakukan amal saleh, agar kita tidak tergolong orang yang merugi. Allah swt. berfirman:

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran." (QS. Al-Ashr: 1-3).

Demikianlah, pidato tutup tahun yang dapat saya sampaikan, akhirnya, saya ucapkan selamat menyongsong tahun baru, semoga kehidupan kita akan terus mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari-hari mendatang akan lebih baik dari hari ini, sehingga kita termasuk orang-orang yang beruntung, baik di dunia maupun akhirat.

Billahi tawfiq wal hidayah, wasalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

E. Pada Hari Besar Nasional

1. Pidato Memperingati Hari Sumpah Pemuda (28 Oktober)

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berka rahmat dan karunianya, kita dapat berkumpul di tempat ini tanpa ada suatu halangan apapun, dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda.

Saudara-saudara sekalian, khususnya para pemuda dan pemudi yang tercinta. Pada hari ini, kita memperingati hari yang bersejarah bagi bangsa Indonesia, khususnya di kalangan para pemuda dalam memperjuangkan Indonesia menjadi sebuah negara yang merdeka dan berdaulat. Pada setiap tanggal 28 Oktober, kita tidak bisa melupakan peristiwa monumental yang sangat bersejarah itu, yaitu lahirnya sebuah pergerakan para pemuda yang bersekala nasional dan lebih modern dalam partisipasinya menuju Indonesia merdeka. Yaitu lahirnya sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

Saudara-saudara yang berbahagia. Sebagaimana kita ketahui bahwa pada tahun 1925, para pelajar di luar negeri mendirikan organisasi yang bernama Perhimpunan Indonesia (PI) yang berpusat di negeri Belanda. Organisasi ini adalah kelanjutan dari organisasi *Indische Vereniging* yang dibentuk pada tahun 1908, yang lalu berganti nama menjadi *Indonesische Vereeniging* pada tahun 1922.

Sementara itu, di Indonesia berdiri pula beberapa perkumpulan pemuda, yang pada mulanya perkumpulan itu masih bersifat kedaerahan. Kemudian beberapa pemuda mengambil prakarsa menyatukan perkumpulan pemuda dari berbagai daerah dalam satu wadah. Pada tahun 1926 mereka menyelenggarakan Kongres Pemuda Indonesia I di Jakarta. Namun kongres pertama ini belum membuahkan hasil yang signifikan. Pada akhir bulan Oktober 1928, diadakan lagi Kongres Pemuda Indonesia II dan dalam kongres ini diambil langkah dan keputusan penting yang sangat strategis yang lebih populer dikenal dengan istilah Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda ini berisikan pengakuan bahwa sebagai putera

puteri Indonesia bertanah air satu, tanah air Indonesia; berbangsa satu, bangsa Indonesia; dan berbahasa satu, bahasa Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda ini, membawa pengaruh yang sangat besar dalam pergerakan nasional, dengan didorong lahirnya Sumpah Pemuda ini, pada tahun 1930, terbentuklah organisasi nasional pemuda yang bernama Indonesia Muda. Organisasi pemuda ini merupakan fusi berbagai organisasi pemuda yang ada di Indonesia.

Dan dalam perjalanan perjuangan menuju kemerdekaan Indonesia, para pemuda selalu mengambil peran aktif. Pada masa penjajahan Jepang, misalnya di antara mereka ada yang menjadi tentara Peta (Pembela Tanah Air). Karena penindasan dan kekejaman Jepang terhadap rakyat semakin keras di mana tata kehidupan rakyat beserta norma-normanya tidak dihargai lagi bahkan diinjak-injak oleh Jepang, maka para pemuda yang bergabung dalam Peta tersebut bersepakat untuk melakukan pemberontakan yang terkenal dengan pemberontakan Peta di Belitar pada tanggal 15 Februari 1945.

Saudara, para pemuda dan pemudi yang berbahagia. Melalui peringatan hari Sumpah Pemuda ini, kita jadikan sebagai pendorong untuk membangkitkan semangat perjuangan kita demi masa depan bangsa dan negara. Kita jangan sampai hanyut terseret oleh deras arus budaya barat yang tidak sesuai dengan norma dan budaya kita yang elok. Kita persiapkan diri kita dengan yang sebaik-baiknya, disamping kita ikut mengambil peran aktif dalam perjuangan mamajukan rakyat dan bangsa Indonesia.

Para pemuda memegang peranan penting bagi berlangsungnya kehidupan suatu bangsa yang akan datang. Merekalah yang akan menerima tongkat estafet perjuangan generasi tua. Dalam kesempatan baik ini, perkenankan saya mengutip sabda Nabi saw. yang berkenaan dengan peran penting para pemuda, beliau berpesan sebagaimana yang diungkapkan dalam sabda beliau yang artinya: *"Aku wasiatkan kepadamu agar supaya bersikap baik terhadap para pemuda (angkatan muda). Sesungguhnya hati dan jiwa mereka sangat halus. Maka Tuhan mengutus aku sebagai pembawa berita gembira (pahala surga), dan pembawa peringatan (ancaman siksa neraka). Angkatan mudalah yang menyambut dan menyokong aku sedangkan angkatan tua menentang dan memusuhi aku. Lalu Nabi membaca firman Allah Ta'ala: Maka sudah*

terlalu lama waktu (hidup) yang mereka lewati, sehingga hati mereka menjadi beku dan kasar." (Al-Hadits).

Nabi Muhammad saw. mengingatkan kepada kita akan pentingnya peranan para pemuda, beliau menyadarkan kepada kita akan kedudukan kunci mereka, untuk masa datang dan bahkan juga buat masa sekarang.

Para pemuda memegang peranan penting dan menentukan sebagai pewaris perjuangan yang kini sedang berlangsung. Oleh sebab itu mereka harus dibina, dididik, dikader dan dikelola secara baik, sehingga mereka memiliki kemampuan dan kecakapan yang cukup untuk mengemban amanat demi berlangsungnya kehidupan mendatang yang lebih baik. Angkatan muda mempunyai hak partisipasi untuk mengelola zaman yang sekarang, karena mereka memiliki ketangkasan dan daya kreasi dalam menyambut perubahan.

Saudara, para pemuda dan pemudi yang berbahagia. Masa muda memiliki rentang waktu yang cukup panjang dengan cirrikhas dinamikanya yang begitu atraktif dan cenderung melakukan perubahan melalui ide-ide segarnya. Sebagai pemuda kita harus rajin belajar, melatih dan mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini perintah lebih banyak ditekankan pada generasi tua agar benar-benar memperhatikan pendidikan anak-anaknya, supaya mereka berilmu tinggi, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kecakapan dan etos kerja yang baik, profesional serta mempunyai daya kreasi, juga mental perjuangan yang tangguh.

Oleh sebab itu, sebagai pemuda, di samping kita mempersiapkan diri sebaik-baiknya dengan mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi, menghindari segala bentuk budaya negatif yang begitu deras mengalir membanjiri kehidupan di era globalisasi ini, kita juga harus berpartisipasi mengambil peran dalam perjuangan membangun masyarakat yang berkualitas dan berperadaban tinggi.

Saudara, para pemuda dan pemudi yang berbahagia. Demikianlah, pidato yang dapat saya sampaikan dalam peringatan hari Sumpah Pemuda dalam kesempatan yang baik, akhirnya saya ucapkan selamat berjuang, pantang mundur dalam memajukan bangsa dan negara, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa merestui dan meridhai kita semua.

Wassalamu 'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahun '45

Atas nama bangsa Indonesia

Soekarno/Hatta

Setelah selesai membaca teks proklamasi, Soekarno mengucapkan kata-kata penutup, "Demikianlah saudara-saudara, kita telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita. Mulai saat ini, kita menyusun negara kita. Negara merdeka, Negara Republik Indonesia merdeka, kekal dan abadi, Insya Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita ini."

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, acara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran dilaksanakan oleh Suhud dan Latief Hendraningrat. Mengiring naiknya bendera secara perlahan-lahan, secara seponan hadirin menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Setelah pengibaran bendera, acara berlanjut dengan pidato Suwiro dan dr. Muwardi. *Dr.*

Upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia berlangsung sekitar satu jam. Sekalipun singkat dan sederhana, peristiwa ini, membawa perubahan yang luar biasa bagi bangsa Indonesia. Peristiwa itu, menandai terbentuknya bangsa dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Saudara-saudara, hadirin yang berbahagia. Kemerdekaan merupakan rahmat dan anugerah Allah swt. yang sangat besar sebagaimana yang telah tertuang dalam pembukaan UUD 1945. Oleh sebab itu, kita wajib bersyukur kepada Allah swt. atas kemerdekaan yang telah kita raih dan nikmati sebagai bangsa Indonesia. Sebab tanpa anugerah dan pertolongan-Nya, tentu kita tidak akan dapat meraih kemerdekaan yang didambakan oleh setiap manusia, karena merupakan hak asasi bagi kehidupannya.

Para pendahulu kita, telah berjuang berabad-abad lamanya untuk mencapai Indonesia merdeka dari tangan kaum penjajah. Perjuangan mereka memakan korban yang tidak sedikit baik harta, tenaga bahkan nyawa. Generasi demi generasi telah berganti, ribuan atau bahkan puluhan ribu pahlawan telah gugur sebagai syuhada dalam berbagai bentuk perjuangan. Mulai dari awal perjuangan yang masih bersifat kedaerahan hingga perjuangan dalam bentuknya yang bersekala nasional.

Sejak dilaksanakannya Supersemar, kehidupan berbangsa dan bernegara ditata kembali sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Penataan tersebut terutama dilakukan dalam lingkungan lembaga tertinggi negara dan pemerintahan. Sehingga pada gilirannya, penataan itu membawa dampak jetuhnya Presiden Soekarno dan naiknya Soeharto sebagai pemegang kuasa pemerintahan.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia. Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini, terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas segala kelebihan dan kekurangannya.

Was salamu 'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

6. Pidato Pada Hari Pendidikan Nasional (2 Mei)

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saudara-saudara, hadirin sekalian yang berbahagia. Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah swt: yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul dan bertemu muka dalam keadaan sehat walafiat, tak kurang suatu apapun, dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional.

Setiap tanggal 2 Mei, kita peringati sebagai hari Pendidikan Nasional. Sebagai bangsa Indonesia, dalam kaitannya dengan hari Pendidikan Nasional ini, tentu ingatan kita tertuju pada peletak dasar pendidikan yang pertama kali bagi bangsa Indonesia, yaitu Ki Hajar Dewantoro dengan Taman Siswa yang didirikannya.

Sebagaimana diketahui bahwa penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah kolonial Belanda hanya dibatasi pada kelompok tertentu, itupun sesuai dengan kepentingan pemerintah kolonial sendiri. Penyelenggaraan pendidikan diprioritaskan buat anak keturunan Eropa, sementara anak bumiputera, hanya sebagian kecil yang mendapatkan kesempatan belajar, itupun dibatasi pada sekolah kelas dua (*angka loro*) yang khusus didirikan bagi anak bumiputera kalangan bawah. Dan sekolah kelas satu, yang secara khusus didirikan untuk anak bumiputera kelas menengah dan atas.

seorang ibu yang harus mendidik dan mengasuh anak-anaknya untuk menjadi generasi yang tangguh dan berkualitas. Tetapi sebagai wanita harus mampu menempatkan dirinya sebagai manusia yang perlu terlibat dalam aktivitas sosial dalam masyarakat, tetapi di sisi lain dia tidak boleh mengabaikan tugas mulianya sebagai istri, sekaligus sebagai seorang ibu yang berkewajiban menjaga, merawat dan mendidik anak-anaknya.

Ibu-ibu, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Demikianlah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini, terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas segala kelebihan dan kekurangannya.

Was salamu 'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

8. Pidato Pada Peringatan Hari Ibu (22 Desember)

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ibu-ibu hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul dan bertemu muka dalam keadaan sehat walafiat, tak kurang suatu apapun, dalam rangka memperingati hari ibu.

Ibu-ibu, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Setiap tanggal 22 Desember, oleh bangsa Indonesia diperingati sebagai hari Ibu. tentu hal ini mengingatkan kita pada peristiwa awal yang melatarbelakangi, mengapa tanggal 22 Desember dinyatakan sebagai hari ibu oleh bangsa kita. Pada tahun 1928, tujuh organisasi wanita mengadakan kongres di Yogyakarta. Kongres yang berlangsung di Yogyakarta tanggal 22-25 Desember itu dipimpin oleh R.A Sukanto. Kongres tersebut membicarakan masalah persatuan di kalangan kaum wanita. Seperti masalah wanita dalam kehidupan keluarga, masalah poligami, masalah perceraian dan lain sebagainya. Selain itu, juga dibicarakan sikap yang harus diambil oleh wanita terhadap kolonialisme Belanda. Kongres tersebut menghasilkan terbentuknya Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia (PPPI). Sebuah organisasi gabungan yang menghimpun berbagai organisasi wanita. Dalam perkembangan berikutnya organisasi

berkualitas, maka dalam skala yang lebih besarpun juga akan menjadi baik.

Ibu-ibu hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Demikianlah yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang baik ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya. Terima kasih atas perhatiannya dan mohon maaf atas kesalahan dan kekhilafannya.

Was salamu 'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

9. Pidato Pada Hari Koperasi (12 Juli)

Assalamu 'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul dan bertemu muka dalam keadaan sehat walafiat, dalam rangka memperingati hari Koperasi Nasional.

Saudara-saudara sekalian yang berbahagia. Tanggal 12 Juli adalah hari Koperasi Nasional yang saat ini sedang kita peringati. Koperasi sebagai sebuah bentuk badan usaha, merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945, pasal 33. Memang dalam realitasnya perkembangan Koperasi sangat memperhatikan, sebagai sebuah badan usaha yang diharapkan menjadi tulang punggung dan pilar utama perekonomian Indonesia, nasibnya sungguh mengenaskan. Melalui Koperasi, sebenarnya perekonomian rakyat bisa diberdayakan dan digerakkan untuk terus maju memperkuat ekonomi rakyat. Tetapi kenyataannya perekonomian Indonesia dikuasai oleh perusahaan-perusahaan besar memiliki beberapa gelintir para konglomerat. Mereka begitu berani dan bahkan pada era orde baru diberi keleluasaan untuk melakukan pinjaman atau hutang kepada negara-negara donor. Utangpun melejit selangit menjadi beban negara, sementara para konglomerat seenaknya memperkaya diri, tanpa mau peduli, perekonomian menjadi kolep, negara dilanda kerisis ekonomi yang berkepanjangan. Negara terbebani hutang yang menumpuk, sehingga rakyat menjadi menderita dan menanggung sengsara karena dilanda krisis ekonomi yang tak kunjung usai.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Sebagaimana yang diamanatkan UUD '45, pemerintah dituntut memberikan perhatian yang besar agar memberdayakan perekonomian rakyat, melalui Koperasi. Hal ini berarti diperlukan alokasi dana yang cukup dan pembinaan kader-kader koperasi yang profesional dalam mengelola Koperasi. Marilah terus kita galakkan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui Koperasi. Kita tingkatkan profesionalisme dalam pengelolaannya, kejujuran dan transparansi serta solidaritas merupakan sikap moral yang diperlukan bagi setiap penyelenggara Koperasi.

Secara kualitatif para pengurus dan pengelola Koperasi harus terus ditingkatkan, utamanya mengenai kemampuan manajemen, administrasi dan pengorganisasian usaha. Tenaga-tenaga yang terampil dan terdidik, profesionalisme serta bermoral baik sangat diperlukan untuk kemajuan Koperasi dan peningkatan produktivitas kerja, demi kesejahteraan bersama dan tetap memperhatikan asas kekeluargaan. Dengan begitu Koperasi bisa cukup tangguh dan dapat diandalkan dalam menghadapi persaingan di dunia usaha yang semakin ketat. Koperasi dituntut untuk memperhatikan kesejahteraan para anggotanya, jangan sampai kembali terjadi kasus yang pernah dialami oleh salah satu Koperasi di suatu daerah, di mana KUD menjual pupuk kepada satu pedagang, sementara ketika para petani yang notabene merupakan para anggota Koperasi, ketika membutuhkan pupuk, ternyata pupuk tidak ada karena disembunyikan dan ditimbun oleh pedagang tersebut, sehingga harganya menjadi membumbung tinggi. Di sinilah pentingnya kejujuran, transparansi dan moral yang baik bagi para pengelola dan pengurus Koperasi. Karena Koperasi didirikan adalah demi kesejahteraan para anggotanya.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Demikianlah yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang baik, terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas kesalahan dan kekhilafannya.

Was salamu 'alaikaum warahmatullahi wabarakatuh.

gulanginya. Dalam waktu kurang dari satu dekade telah mengancam ribuan manusia di seluruh dunia. Teror AIDS sedemikian hebatnya, sehingga membuat hampir seluruh negara-negara dunia termasuk Indonesia harus bekerja ekstra keras agar warganya terbebas dari invaksi HIV (*Human Immunodeficiency Virus*), yakni virus penyebab AIDS yang menyerang kekebalan tubuh manusia. AIDS terjadi karena sistem kekebalan tubuh manusia dirusak oleh HIV. Akibatnya orang yang diserang oleh AIDS sangat rentan terhadap serangan penyakit, sekalipun bibit penyakit itu tergolong tidak membahayakan. Orang yang terserang AIDS daya kekebalan tubuhnya menurun secara drastis, sehingga hampir dapat dipastikan akan berakhir dengan kematian. Karena sampai sekarang dunia kedokteran belum menemukan obatnya.

Kewaspadaan terhadap serangan virus HIV harus terus ditingkatkan, karena penyakit ini bisa menyebar secara luas. Penularan dan penyebaran HIV kebanyakan melalui hubungan seks bebas (gonta ganti pasangan dalam berhubungan seks); bisa juga melalui transfusi darah. Maraknya pergaulan seks bebas, prostitusi dan pelacuran, meluasnya penggunaan narkoba melalui pemakaian jarum suntik secara bergantian dan bersama-sama merupakan akses yang mempercepat penularan dan perluasan HIV/AIDS. Apabila langkah-langkah antisipatif tidak dilakukan secara intensif dan terpadu, baik oleh lembaga pemerintah dan LSM peduli AIDS dan lain sebagainya maka hampir dapat dipastikan jumlah penderita AIDS akan terus meningkat.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Memang, berbagai upaya telah dilakukan, misalnya banyak penelitian telah dilakukan untuk menemukan vaksin AIDS, tetapi sampai sejauh ini belum membuahkan hasil yang optimal. Sehingga korban AIDS terus berjatuhan.

Penggunaan kondom dalam melakukan hubungan seks bebas, sebagaimana yang telah banyak dikampanyekan bukan merupakan solusi yang tepat. Kiranya satu cara yang belum ditempuh dalam upaya penanggulangan AIDS adalah kembali pada ketentuan yang telah digariskan oleh Tuhan, melalui ajaran agama. Penyaluran naluri seksual hendaklah hanya dilakukan menurut aturan-aturan

yang telah ditetapkan oleh Allah, melalui pernikahan yang sah. Ini berarti segala bentuk hubungan seks bebas harus dihentikan. Karena dari beberapa cara penularan HIV, ternyata hubungan seks bebas merupakan penyebab utama penularan HIV.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Ketika kita memperhatikan realitas kehidupan dewasa ini, baik melalui media massa, cetak maupun elektronik, dari hasil penelitian para ahli, perbuatan zina atau hubungan seks bebas telah menghinggapi berbagai lapisan masyarakat. Mulai dari kota-kota besar hingga ke pelosok desa, bahkan sudah merambah ke beberapa lembaga pendidikan, yang notabene menjadi salah satu penopang kekuatan budaya. Hamil diluar nikah seakan sudah menjadi hal yang biasa. Siswi sekolah hamil di luar nikah, tidak jarang terjadi, ada beberapa mahasiswa hidup bersama tanpa ikatan pernikahan. Berita-berita semacam itu sudah menjadi sajian rutin, hingga sudah bukan merupakan hal yang tabu dan segera mendapatkan perhatian dan penanganan yang sungguh-sungguh. Padahal sebagaimana sabda Rasulullah saw.: "perbuatan-perbuatan itu merupakan awal kebinasaan."

Untuk mengatasi agar perbuatan tercela itu tidak menjalar, harus dilakukan upaya pencegahan hal-hal yang dapat mengarah ke sana, baik melalui jalur resmi maupun tidak resmi. Sebagai tindakan preventif yang harus diperhatikan oleh setiap individu, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt.

"Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman, 'Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.' Katakanlah kepada wanita yang beriman, 'Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya.'" (QS. An-Nur: 30-31).

Pesan moral yang dapat kita tangkap dari ayat tersebut antara lain bahwa antara laki-laki dan perempuan harus mampu menjaga diri, mengendalikan pandangan, memelihara farjinya dan menjaga penampilannya, utamanya dari pihak perempuan, jangan sampai menampakkan perhiasannya dan berpakaian yang menonjolkan lekuk tubuhnya apalagi memperlihatkan daerah-daerah

11. Pidato Pada Hari Pahlawan (10 Nopember)

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat, tanpa ada suatu halangan apapun, dalam rangka memperingati hari Pahlawan 10 Nopember.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Setiap tanggal 10 Nopember, kita sebagai bangsa Indonesia, khususnya rakyat Surabaya memperingatinya sebagai hari Pahlawan, hari yang sangat bersejarah, bagi bangsa kita dalam mempertahankan kemerdekaan. Sebagaimana kita ketahui dalam catatan sejarah bahwa pada tanggal 30 Oktober 1945, Bung Karno, Bung Hatta dan Amir Syarifuddin datang ke Surabaya atas permintaan Komandan Sekutu, untuk mendamaikan perselisihan antara bangsa Indonesia dengan pasukan Inggris di Surabaya. Perdamaian pun dapat dicapai. Tetapi setelah ketika Bung Karno, Bung Hatta dan Amir Syarifuddin kembali ke Jakarta, pertempuran tidak lagi dapat dihindari, sehingga menyebabkan terbunuhnya Brigadir Jendral Mallaby. Karena pasukan Inggris hancur berantakan, maka didatangkanlah pasukan bantuan dari Divisi V di bawah pimpinan Mayor Jendral Mansergh, Sebanyak 24 000 orang mendarat di Surabaya.

Selanjutnya tanggal 9 Nopember 1945 Inggris mengeluarkan ultimatum yang berisi ancaman bahwa Inggris akan menggempur kota Surabaya dari laut, darat dan udara apabila orang-orang Indonesia tidak mematuhi perintah-perintah Inggris. Inggris mengeluarkan instruksi yang isinya: "Semua pemimpin bangsa Indonesia dari semua pihak di Surabaya harus datang selambat-lambatnya tanggal 10 Nopember 1945 pukul 06.00 pagi di tempat yang telah ditentukan dengan membawa bendera merah putih yang diletakkan di atas tanah berjarak seratus meter dari tempat berdiri, lalu mengangkat tangan sebagai tanda menyerah.

Ultimatum itu tidak digubris, apalagi ditaati oleh *arek-arek Suroboyo*, sehingga pada tanggal 10 Nopember itu, terjadilah

2. Pidato Memperingati Maulid Nabi Saw.

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, wa bihi nasta' iinu 'alaa umuurid-dunya waddiin, wash shalatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in, amma ba'du:

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Kita telah kembali X memasuki bulan Rabi'ul Awwal, bulan yang sangat bersejarah, yaitu bulan kelahiran Nabi Besar Muhammad saw atau Maulid Nabi besar Muhammad saw. yang tepatnya jatuh pada tanggal 12 Rabiul Awwal.

Tv ^{hal 70 sebanusnya} Peringatan maulid Nabi Muhammad saw telah menjadi tradisi umat Islam sejak dulu hingga sekarang, walaupun dengan cara dan bentuk yang berbeda-beda, namun tetap dalam konteks dan semangat yang sama yaitu mencintai dan meneladani Rasulullah saw. Sebagai Rasul terakhir dan yang termulia di antara para rasul sebelumnya. Beliau datang dengan membawa agama Islam, sebagai agama yang sempurna kebenarannya, yang membenarkan dan menyempurnakan agama-agama yang dibawa oleh para nabi, utusan Allah sebelumnya, agar dijadikan pegangan bagi para hamba-Nya dalam perjalanan hidup menuju keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Kiranya dapatlah kita ilustrasikan mengenai situasi dunia secara umum menjelang diutusnya Rasulullah saw. adalah dalam keadaan kacau balau (*chaos*) dalam segala bidang kehidupan, baik di bidang politik, ekonomi, maupun sosial budaya. Sekalipun jauh sebelumnya telah berdiri dengan megahnya kerajaan Romawi di benua Eropa yang dilandasi oleh ajaran-ajaran agama Kristen, yang telah berhasil mencapai puncak kejayaannya, tetapi mulai abad ke V Masehi, kejayaan itu mulai suram dan terus memudar, redup dan padam.

Sementara kondisi di benua timur, baik dalam kerajaan Persia maupun di negeri-negeri Tiongkok, India dan lain sebagainya, yang sebelumnya populer sebagai pusat kebudayaan, ilmu, filsafat dan lain sebagainya, cahayanya sudah mulai memudar dan redup

sangat penting, biasanya di akhiri dengan suatu peristiwa yang sangat mantap di dalam hati sanubari yaitu menghadap (*audience*) kepada kepala Negara dari negeri yang dikunjungi, sebagai pemegang puncak kekuasaan dalam negeri tersebut. Begitu pula perjalanan Nabi saw. yang begitu misterius dan begitu monumental yang sangat tinggi nilainya, maka peristiwa itu diakhiri dengan peristiwa puncak dari segalanya, yaitu *audience* menghadap secara langsung kepada Allah swt. Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung, di suatu tempat yang paling luhur yang dinamakan dengan Sidratu Muntaha, di dalam selubung suasana suci dalam lautan cahaya keagungan Ilahi yang tidak diketahui tempat dan waktunya, pertemuan yang sakral dan penuh syahdu antara Rasul terkasih, Muhammad saw. bersama Tuhannya, Allah Rabbun Jali. Muhammad diberi kesempatan melihat Allah swt. secara langsung, di suatu tempat dan situasi yang tidak dapat digambarkan oleh manusia, yang hanya diketahui oleh Rasulullah saw. sendiri bersama Allah swt. Dalam dialog suci dengan Tuhannya itu, beliau menerima perintah shalat lima waktu dalam sehari semalam. Perintah shalat ini, berbeda dengan perintah ibadah-ibadah yang lain, karena shalat diterima oleh beliau secara langsung dari Allah swt. dalam suasana suci, sakral, dan sangat agung.

Saudara, hadirin dan hadirat yang saya hormati. Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi saw. itu menjadi ujian berat bagi umat Islam di kalangan para sahabat pada waktu itu. Perdebatan sengit pun terjadi, sampai ada di antara mereka yang sampai murtad karena apa yang dialami Nabi saw. itu dianggap tidak masuk akal dan mustahil terjadi. Sementara sebagian yang lain mempercayai dengan sepenuh hati apa yang dialami Nabi saw. itu. Bagi kelompok sahabat yang kedua ini, iman mereka semakin kokoh dan kuat. Sedangkan orang-orang kafir tidak hanya mengingkari apa yang baru dialami Nabi saw. bahkan menuduh Muhammad telah benar-benar gila.

Peristiwa Isra' Mi'raj ini, hendaklah mampu menggerakkan perenungan kita mengenai corak intelektualitas kita dan apa yang selama ini kita jadikan sebagai ukuran dalam menilai suatu kebenaran.

an. Hal ini menjadi penting kita lakukan untuk menjaga keimanan kita agar tidak terjadi kegoncangan dan pengikisan.

Sebagai manusia kita harus menyakini dengan penuh kesadaran akan kemahakuasaan Allah swt. sehingga kita sadar betul akan posisi kita sebagai makhluk yang sangat lemah dan memiliki banyak keterbatasan. Karena manusia memiliki kecenderungan menyombongkan intelektualitasnya, merasa serba tahu dan serba bisa. Padahal apa yang telah diketahui itu hanyalah sedikit, sementara terhadap apa yang berada di luar jangkauan akal mereka yang sangat terbatas itu, mereka tidak mempercayainya. Sampai saat ini pun ada sebagian manusia yang hanya mempercayai hal-hal yang rasional dan dapat dijangkau oleh indera dan akal mereka saja. Sedangkan hal-hal gaib yang tidak terjangkau oleh akal padahal keberadaannya telah diinformasikan oleh Nabi saw. pasti adanya, mereka menerimanya dan mempercayainya dengan setengah hati atau bahkan mengingkarinya sama sekali.

Ketika seseorang telah sampai pada pola pikir seperti itu, tanpa sadar sebenarnya mereka telah berada pada tingkat keimanan yang sangat tipis atau bahkan lenyap sama sekali. Mereka tidak lagi menyadari, sebagai muslim sesungguhnya seharusnya memiliki keyakinan yang kokoh dan kuat terhadap hal-hal yang bersifat gaib yang telah diinformasikan oleh Al-Qur'an yang tak mampu disentuh dan dijangkau oleh akal mereka. Terhadap orang-orang yang berpola pikir seperti itu, sesungguhnya telah disebutkan di dalam Al-Qur'an. Allah swt. berfirman yang artinya: "Dan apabila dikatakan (kepadamu), sesungguhnya janji Allah itu adalah benar dan hari kebangkitan itu tidak ada keraguan padanya. Niscaya kamu menjawab, kami tidak tahu apakah hari kiamat itu, kami sekali-kali tidak lain hanyalah menduga-duga saja dan kami sekali-kali tidak menyakininya." (QS. Al-Jatsiyah: 32).

Pola pikir semacam itu terbentuk, akibat sikap apriori terhadap sesuatu yang tidak dapat dijangkau oleh nalar. Sehingga hanya kekuatan dan kemampuan akal yang dijadikan tolak ukur dalam menilai kebenaran sesuatu. Padahal sesungguhnya Allah telah menegaskan, apapun yang diberitakan Al-Qur'an itu, sedikitpun tidak mengandung.

neraka."

Marilah kita sambut kedatangan bulan, suci Ramadhan ini dengan riang gembira, lalu kita ekspresikan kegembiraan itu dalam bentuk ibadah kepada Allah swt. memperbanyak amal saleh, berzikir dan bersedekah atas dasar iman dan mengharapkan ridha Allah swt. semata-mata. Semoga dengan demikian kita benar-benar menjadi orang yang bertakwa, amin.

Saudara, hadirin dan hadirat yang berbahagia. Demikianlah, yang dapat saya sampaikan dalam rangka menyambut datangnya bulan suci Ramadhan, semoga ada guna dan manfaatnya. Terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas kurang lebihnya.

Billahi taufiq wal hidayah, was salamu 'alaikum wawahmatullahi wabarakatuh.

5. Pidato Memperingati Malam Nuzulul Qur'an

Assalamu 'alaikum wawahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, wash shalatu was salamu 'alaa asyrafil anbiyai wal mursalin, wa 'ala aalihi wa ash-habihi ajma'in, amma ba'du:

Saudara, hadirin dan hadirat yang dimuliakan Allah swt. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah swt. berkat rahmat-taufiq dan hidayah-Nya, pada malam hari ini kita dapat berkumpul di masjid yang mulia ini, dalam rangka

TB tanda,

Kami pada hari Furqan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan ..." (QS. Al-Anfal: 41).

Kalimat *yaumaltaqal Jam'aan* (pada hari kedua golongan bertemu) yang terdapat pada ayat tersebut maksudnya ialah permulaan peperangan Badar, antara kaum musyrikin dengan kaum muslimin, peristiwa itu terjadi pada malam tanggal 17 Ramadhan. Atas dasar ini, maka ahli-ahli Tafsir ternama, seperti Thabrani, Qurthubi, Ar-Razy dan lain-lain menyimpulkan bahwa wahyu pertama yang disampaikan kepada Rasulullah ialah pada tanggal 17 Ramadhan malam, tahun ke-41 dari kelahiran Nabi saw. Jadi, tanggalnya sama-sama 17 Ramadhan, hanya tahunnya yang berbeda.

Saudara, hadirin dan hadirat sekalian yang berbahagia. Peristiwa bersejarah itu, menjadi garis pemisah antara zaman jahiliyah dengan zaman ilmu pengetahuan, yang sekaligus memisahkan antara yang haq dengan yang bathil, antara kezaliman dengan keadilan, antara kekacauan dengan ketertiban.

Idul Fitri mengandung muatan ibadah baik secara vertikal maupun horisontal. Ibadah sosial pada Idul Fitri tidak hanya terbatas pada solidaritas sosial, juga harus bermurah hati dalam aspek moral dan spiritual dengan bersilaturahmi dan saling maaf memaafkan. Tindakan moral sepiritual inilah yang oleh masyarakat Jawa bahkan umumnya bangsa Indonesia dijadikan sebagai ritual pokok dalam berhari raya Idul Fitri.

Setelah dosa secara vertikal terampuni dengan melakukan ibadah puasa satu bulan penuh di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharapkan ridha Allah swt. maka dosa horisontal-pun harus diupayakan dapat terampuni pula, sehingga kita benar-benar dalam kondisi *fitriah*, bersih dan suci dari dosa-dosa baik secara vertikal maupun horisontal. Dari sinilah maka budaya saling maaf memaafkan menjadi melembaga di dalam merayakan Idul Fitri dikalangan masyarakat kita yang lebih populer dikenal dengan istilah *Halal Bihalal*.

Budaya lebaran dengan berbagai tradisinya itu merupakan contoh yang elok, bagaimana idiom-idiom Islam diterjemahkan secara cerdas dan kreatif ke dalam budaya kita bangsa Indonesia. Silaturahmi dan halal bihalal adalah untuk saling maaf memaafkan antara anak dan orang tua, antara suami dan istri, antara teman sepermainan, antara tetangga, antara atasan dan bawahan, antara rekanan bisnis, antara petani, antara murid dan guru, juga di antara politisi sehingga terjadilah hubungan yang harmonis dan asosiatif di antara mereka.

Dalam konteks inilah seorang Antropolog Amerika Clifford Geertz menyatakan dalam bukunya *The Religions Of Java*, bahwa lebaran merupakan wadah yang mampu mengakomodasikan perbedaan dan sebagai arena solidaritas, dimana anggota-anggota masyarakat yang tandinya terpisah secara vertikal maupun horisontal akibat perbedaan idiologi dan orientasi primordial dengan tegas mencair sehingga ia menempatkan lebaran sebagai momen integrasi masyarakat Indonesia.

Alangkah indahnya jika hal tersebut dapat terealisasi di era reformasi sebagaimana yang kita rasakan dewasa ini. Di mana konflik yang terus menerus terjadi baik di pusat maupun di daerah-

Lampiran 2. Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizka Alany Panjaitan
 NPM : 1702040073
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK = 3.56

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato Buku <i>Panduan MC dan Pidato</i> Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana	
	Bahasa Sarkasme Netizen Dalam Komentar Akun Instagram Berita Gosip	
	Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Seminar dan Pengajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UMSU	


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 07 April 2021
 Hormat Pemohon,

 (Rizka Alany Panjaitan)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

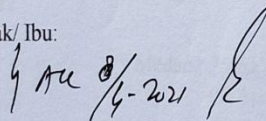
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rizka Alany Panjaitan
 NPM : 1702040073
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

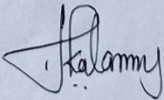
Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato Buku *Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana*

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **Dr. Charles Sibutar-butar, M.Pd** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 April 2021
 Hormat Pemohon,

(Rizka Alany Panjaitan)

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4. Form K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 931 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :


Nama : **RIZKA ALANY PANJAITAN**
N P M : 1702040073
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa Naskah Pidato Buku *Panduan MC dan Pidato Karya Moh Sakhawi Elquds dan Ziedan Maulana***


Pembimbing : **Dr. Charles Butar Butar, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **08 April 2022**

Medan, 25 Sa'ban 1442 H
08 April 2021 M

Dekan

Prof. Dr. H. Elfianto Nst, S.Pd., M.Pd
NIDN 0115257302



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 5. Berita Acara Bimbingan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rizka Alany Panjaitan
 NPM : 1702040073
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi dan Ziedan Maulana

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
01 September 2021	Memperbaiki huruf judul menjadi kapital	f
	Mengubah isi pendahuluan	f
	Memperbaiki pembatasan masalah ke konstruksi kalimat	f
	Memperbaiki susunan daftar pustaka	
06 September 2021	Memperbaiki isi pendahuluan	f
	Membuat tabel pada instrumen penelitian tanda baca apa saja yang ingin diteliti	f

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia




Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Medan, 14 September 2021
Dosen Pembimbing



Dr. Charles Butar-butur, M.Pd

Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

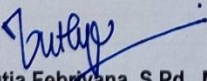
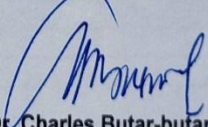
PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata - I bagi :

Nama : RIZKA ALANY PANJAITAN
 NPM : 1702040073
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis kesalahan berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut dapat
 izinkan untuk melaksanakan riset di lapangan.

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	Pembimbing I
	
<u>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd</u>	<u>Dr. Charles Butar-butur, M.Pd</u>

Lampiran 7. Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi

SURAT PERMOHONAN

Medan, 14 September 2021

Lamp : Satu Berkas

Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizka Alany Panjaitan

NPM : 1702040073

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi dan Ziedan Maulana

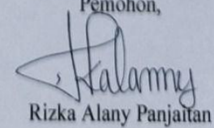
Dengan ini mengajukan seminar proposal kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikialah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,


Rizka Alany Panjaitan

Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

Nama : Rizka Alany Panjaitan
 NPM : 1702040073
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan
 Judul Proposal Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

pada hari Rabu tanggal Enam bulan Oktober tahun 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 Oktober 2021

Disetujui oleh:


<p>Dosen Pembahas,</p>  Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd	<p>Dosen Pembimbing,</p>  Dr. Charles Butar-butar, M.Pd
---	--

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Seminar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238 Telp. 061-6622400
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

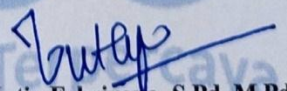
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Rizka Alany Panjaitan
 NPM : 1702040073
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 06, bulan Oktober, tahun 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih

Medan, 14 Oktober 2021
 Ketua Prodi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10. Surat Pernyataan Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rizka Alany Panjaitan

NPM : 1702040073

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **plagiat**.
3. Apabila Point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Oktober 2021

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,

 *Rizka Alany*
Rizka Alany Panjaitan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11. Surat Mohon Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 2447 /IL.3/UMSU-02/F/2021	Medan, <u>12 Rabiul Awwal</u> 1443 H
Lamp	: ---	19 Oktober 2021 M
Hal	: Mohon Izin Riset	

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
 di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: RIZKA ARIANY PANJAITAN	
N P M	: 1702040073	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi dan Ziedan Maulana	

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dekan

Prof. Dr. H. Elrianto Nst, S.Pd., M.Pd
 NIDN : 0115057302

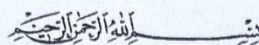
** Pertiagal **

Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizka Alany Panjaitan
NPM : 1702040073
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Buku Panduan MC dan Pidato Karya Moh. Sakhowi Elquds dan Ziedan Maulana

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07-12-2021	Memperbaiki tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	
07-12-2021	Memperbaiki Analisis data	<i>[Signature]</i>	
17-12-2021	Memperbaiki Tabel data pada Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	
17-12-2021	Menambah data yang dianalisis dan memperbaiki tabel pada Deskripsi data penelitian	<i>[Signature]</i>	
17-12-2021	Memperbaiki tabel Analisis data	<i>[Signature]</i>	

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

[Signature]
Mutia Febrivani, S.Pd., M.Pd.

Medan, 27 Desember 2021
Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rizka Alany Panjaitan
 NPM : 1702040073
 Tempat/Tanggal Lahir : Belawan, 03 Januari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Anak Ke : 2 (Dua) dari 2 bersaudara
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin, Komp.
 KPUM, Medan Marelan
 Program Studi : Bahasa Indonesia

2. Data Orang Tua

Ayah : Adlan Panjaitan
 Ibu : Hj. Nur Azny S.Pd
 Alamat : Jl. Kapten Rahmad Buddin, Komp.
 KPUM, Medan Marelan

3. Pendidikan Formal

2004-2005 : TK Muhammadiyah Belawan
 2005-2011 : SD Swasta Melati
 2011-2014 : SMP Negeri 20 Medan
 2014-2017 : SMA Negeri 3 Medan
 2017-2021 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.